

PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK



PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK

Gedung Menara Palma Lt.12
Jl. HR Rasuna Said Blok X2 Kav. 6
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12950

Telp : 021 - 29391242
Fax : 021 - 29391243
Email : admin@nusantarainticorpora.com
Website : www.nusantarainticorpora.com

2016
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

2	IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN COMPANY PERFORMANCE HIGHLIGHTS	22	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
2	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	22	Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian Comprehensive Consolidated Statement of Profit or Loss
6	Ikhtisar Saham Stock Highlights	27	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position
7	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS	30	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows
7	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	31	Rasio Keuangan Financial Ratios
9	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	32	Informasi Keuangan Lainnya Other Financial Information
10	Laporan Direksi Report of the Board of Directors		
12	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	35	TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE
13	TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT RESPONSIBILITY	36	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance for Public Companies
15	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	36	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
15	Identitas Perusahaan Corporate Identity	38	Dewan Komisaris Board of Commissioners
15	Riwayat Singkat Brief History	39	Direksi Board of Directors
16	Bidang Usaha Lines of Business	40	Penilaian Kinerja Organ Perseroan Performance Appraisal for the Company's Organ
16	Visi dan Misi Vision and Mission	41	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration for the Board of Commissioners and Directors
17	Struktur Organisasi Organizational Structure	41	Komite Audit Audit Committee
17	Jumlah Karyawan Number of Employees	42	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
18	Struktur Korporasi Corporate Structure	43	Audit Internal Internal Audit
18	Entitas Anak Subsidiaries	44	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
19	Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	44	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
20	INFORMASI BAGI PEMODAL INFORMATION FOR INVESTORS	45	Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Cases and Administrative Sanctions
20	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	45	Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Ethics and Corporate Culture
20	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	45	Whistleblowing System Whistleblowing System
21	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders	46	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
21	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Share Ownership Program for Employees and/or Management	46	CSR Terkait Lingkungan Hidup CSR Related to Environment
21	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	46	CSR Terkait Ketenagakerjaan CSR Related to Employment
		47	CSR Terkait Sosial Kemasyarakatan CSR Related to Social Community
		47	CSR Terkait Pelanggan CSR Related to Customer

Ikhtisar Kinerja Perusahaan

Company Performance Highlight

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	2014	Description
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION			
Aset	432.913	460.539	440.523	Assets
Aset Lancar	119.703	127.287	87.590	Current Assets
Aset Tidak Lancar	313.210	333.252	352.933	Non-Current Assets
Liabilitas	188.891	217.565	198.280	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	184.554	213.483	194.344	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4.338	4.082	3.936	Long-Term Liabilities
Ekuitas	244.022	242.974	242.242	Equities
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	432.913	460.539	440.523	Total Liabilities and Equity

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN	COMPREHENSIVE CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS			
Penjualan	104.110	118.260	102.448	Sales
Beban Pokok Penjualan	71.881	81.281	65.778	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	32.229	36.979	36.670	Gross Profit
Beban Usaha	6.030	5.620	5.702	Operating Expenses
Laba Usaha	26.199	31.360	30.968	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(24.284)	(29.698)	(25.354)	Other Income (Expense)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.915	1.661	5.615	Profit Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak	(1.055)	(1.275)	(5.262)	Tax Benefit (Expense)
Laba Bersih Periode Berjalan	861	386	353	Net Profit for the Current Period
Pemilik Entitas Induk	801	417	180	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	59	(31)	173	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain	(48)	346	(147)	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	813	732	206	Comprehensive Income
Pemilik Entitas Induk	835	609	107	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(23)	122	99	Non-Controlling Interests
Laba per Saham (Rupiah penuh)	11	6	2	Earnings per Share (full in Rupiah)

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

ARUS KAS KONSOLIDASIAN**CONSOLIDATED CASH FLOWS**

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	30.168	(24.745)	26.832	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	-	(165)	-	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(29.093)	23.075	(20.346)	Cash Flows from Financing Activities

(dalam %)

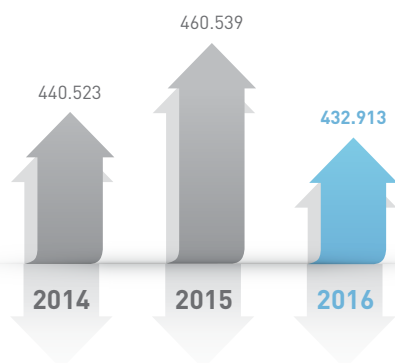
(in %)

RASIO KEUANGAN**FINANCIAL RATIOS**

Laba Terhadap Aset (ROA)	0,20	0,08	0,08	Return on Assets (ROA)
Laba Terhadap Ekuitas (ROE)	0,35	0,16	0,15	Return on Equity (ROE)
Laba Terhadap Penjualan	0,83	0,33	0,34	Profit to Sales
Liabilitas Terhadap Aset	43,63	47,24	45,01	Liabilities to Assets
Liabilitas Terhadap Ekuitas	77,41	89,54	81,85	Liabilities to Equity
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	64,86	59,62	45,07	Current Assets to Current Liabilities

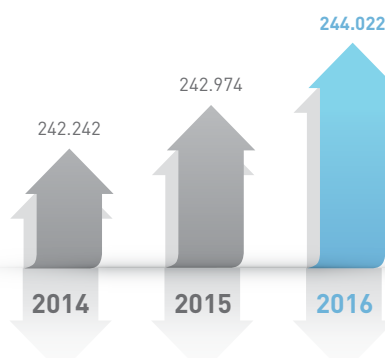
ASET ASSETS

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



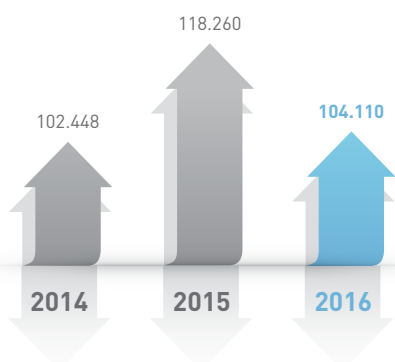
EKUITAS EQUITY

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



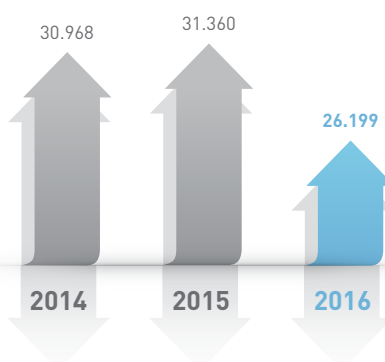
PENJUALAN SALES

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



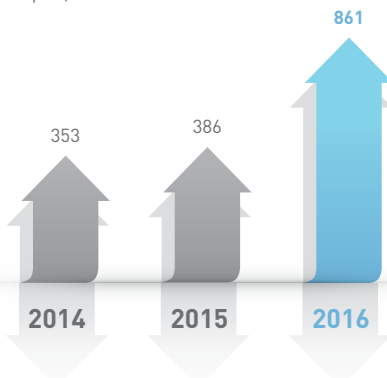
LABA USAHA OPERATING INCOME

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



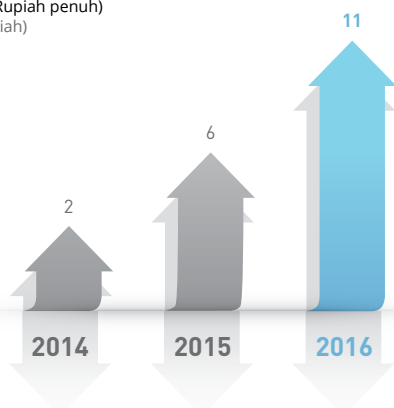
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN NET PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

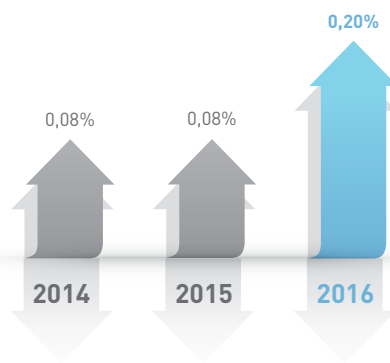


LABA PER SAHAM EARNINGS PER SHARE

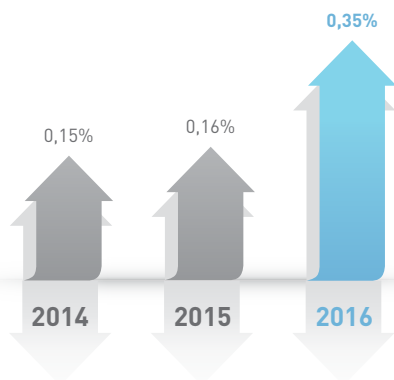
(dalam Rupiah penuh)
(full Rupiah)



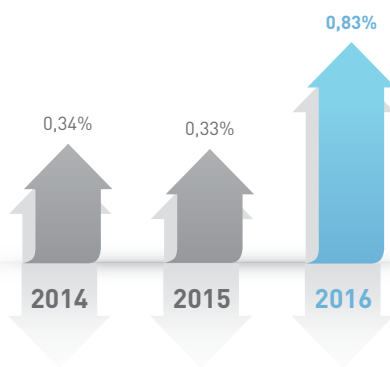
RASIO LABA TERHADAP TOTAL ASET (ROA) RETURN ON ASSETS (ROA)



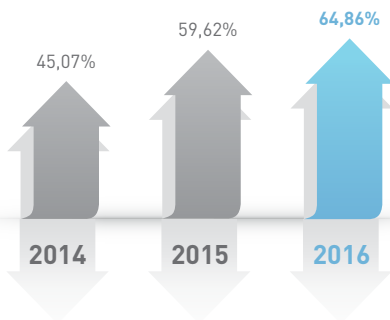
RASIO LABA TERHADAP EKUITAS (ROE) RETURN ON EQUITY (ROE)



RASIO LABA TERHADAP PENJUALAN PROFIT TO SALES RATIO



RASIO ASET LANCAR TERHADAP LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT ASSETS TO CURRENT LIABILITIES RATIO



IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Periode Period	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Volume Perdagangan Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)			
	Highest (Rp)	Lowest (Rp)	Closing (Rp)			
2016						
Januari	260	229	248	75.442.200	57.400	18.704.705.600
Februari	265	220	245	75.442.200	24.400	18.478.439.000
Maret	245	201	229	75.442.200	554.500	17.271.683.800
April	242	208	223	75.442.200	15.000	16.819.150.600
Mei	222	200	216	75.442.200	58.300	16.291.195.200
Juni	216	175	214	75.442.200	1.500	16.140.350.800
Juli	236	182	208	75.442.200	60.700	15.687.817.600
Agustus	218	198	218	75.442.200	44.000	16.442.039.600
September	218	208	218	75.442.200	813.700	16.442.039.600
Oktober	226	212	218	75.442.200	26.200	16.442.039.600
November	358	212	300	75.442.200	349.300	22.626.660.000
Desember	420	300	360	75.442.200	31.800	27.151.992.000
2015						
Januari	0	0	357	75.442.200	-	26.932.865.400
Februari	0	0	322	75.442.200	-	24.292.388.400
Maret	337	278	317	75.442.200	4.408.500	23.908.837.400
April	317	281	317	75.442.200	1.254.100	23.908.837.400
Mei	318	286	306	75.442.200	1.948.700	23.079.193.200
Juni	317	270	313	75.442.200	400	23.607.148.600
Juli	313	253	305	75.442.200	666.800	23.003.771.000
Agustus	311	238	284	75.442.200	1.099.100	18.930.972.200
September	297	246	268	75.442.200	874.300	20.213.149.600
Oktober	273	223	259	75.442.200	40.800	19.534.349.800
November	271	244	244	75.442.200	1.600	18.403.016.800
Desember	275	238	260	75.442.200	3.600	19.609.772.000

Laporan Manajemen

Management Reports

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

PT Nusantara Inti Corpora Tbk patut bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya sehingga tahun 2016 dapat dilewati dengan baik.

Kondisi Ekonomi Tahun 2016

Kondisi ekonomi Indonesia semakin membaik di tahun 2016. Pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,02%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 yang mencatat pertumbuhan sebesar 4,88%. Pertumbuhan ekonomi tersebut didukung oleh tingkat inflasi yang terkendali, yakni berada pada level 3,02%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia berasal dari pertumbuhan positif seluruh sektor lapangan usaha, khususnya Jasa Keuangan dan Asuransi yang mencatat pertumbuhan sebesar 8,90%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan positif terjadi pada Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani rumah tangga, dan Pembentukan Modal Tetap Bruto. Sedangkan, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah serta Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan yang negatif.

Kinerja Perusahaan Tahun 2016

Kondisi ekonomi Indonesia tersebut turut mempengaruhi kinerja Perseroan di 2016 sehingga dapat mencatatkan pertumbuhan laba bersih periode berjalan. Pencapaian laba bersih tersebut khususnya disebabkan efisiensi biaya yang telah dilakukan. Hal ini merupakan salah satu langkah strategis untuk dapat memaksimalkan pencapaian kinerja.

Penilaian Kinerja Organ Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa pencapaian tersebut tidak lepas dari peran Direksi dalam mengelola Perseroan dengan sebaik-baiknya. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah mengikuti arahan dan nasihat Dewan Komisaris, serta telah menunjukkan inisiatif yang memuaskan dalam mengelola Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas upaya Direksi dan organ pendukungnya.

Dalam memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris melakukan rapat bersama Direksi yang sepanjang tahun 2016 dilaksanakan sebanyak 4 kali. Arahan dan nasihat yang diberikan tersebut didasarkan pada hasil pengawasan terhadap implementasi strategi, pencapaian

Dear distinguished Shareholders and Stakeholders,

PT Nusantara Inti Corpora Tbk is grateful to God Almighty for the blessings and mercy so that 2016 can be endured well.

Economic Condition in 2016

Indonesia's economic condition is getting better in 2016. The economic growth stood at 5.02%, an increase compared to 2015 which was 4.88%. This economic growth is supported by controlled inflation rate, which stood at 3.02%.

Indonesia's economic growth derives from positive growth in all sectors of the industry, particularly Financial Services and Insurance which stood at 8.90%. In terms of expenditure, the positive growth occurred in Household Consumption Expenditure, Consumption Expenditure of Non-Profit Agency serving the household, and Gross Fixed Capital Formation. Meanwhile, the Government Consumption Expenditure and Exports of Goods and Services suffered negative growth.

Company's Performance in 2016

Indonesia's economic conditions also influenced Company's performance in 2016 in order to record net profit growth for current period. The net profit was particularly due to the cost efficiency that has been done. This is a strategic step to maximize the achievement of the performance.

Performance Appraisal of Company's Organ

The Board of Commissioners considered that this achievement was not separated from the role of the Directors in managing the Company the best possible way. The Board of Commissioners considers that the Directors have followed the direction and advice of the Board of Commissioners, and have shown satisfactory initiative in managing the Company. Therefore, the Board of Commissioners would like to thank for the efforts of the Board of Directors and the supporting organs.

In providing direction and advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners have held 4 meetings with the Board of Directors throughout 2016. The direction and advice given are based on the results of monitoring of strategy implementation, performance achievement,

kinerja, penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta pemenuhan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris juga tidak lepas dari dukungan Komite Audit. Komite Audit secara khusus melakukan pemantauan terhadap penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta pemenuhan ketentuan dan peraturan perundang-undangan dalam setiap aktivitas usaha Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih atas upaya dan dukungan Komite Audit.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris juga telah meninjau prospek usaha yang disampaikan Direksi. Dewan Komisaris menyambut baik prospek usaha tersebut dan akan mendukung pencapaiannya di tahun 2017. Dewan Komisaris akan meningkatkan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sebagai bentuk dukungan kepada Direksi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Perseroan, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG telah berjalan cukup baik. Baik Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi telah menjalankan peran secara independen serta bebas dari benturan kepentingan yang merugikan Perseroan. Demikian pula, pejabat eksekutif serta seluruh karyawan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai etika dan bertanggung jawab.

Komposisi Dewan Komisaris

Adapun pada tahun 2016, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Apresiasi

Akhir kata, Dewan Komisaris berterima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang tiada hentinya sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2016 dengan baik.

implementation of internal control and risk management systems, as well as compliance with the rules and regulations.

Monitoring carried out by the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The Audit Committee specifically monitors the implementation of the internal control and risk management systems, as well as the compliance with the rules and regulations in each of the Company's business activity. Therefore, the Board of Commissioners also expressed gratitude for the efforts and support of the Audit Committee.

View on Business Opportunities

The Board of Commissioners has also reviewed the business prospects presented by the Directors. The Board of Commissioners welcomes these business prospects and will support their achievements in 2017. The Board of Commissioners will improve the monitoring and advisory functions in support of the Board of Directors.

Good Corporate Governance Implementation

Related to the implementation of good corporate governance (GCG) within the Company, the Board of Commissioners considers that the implementation of GCG has been going pretty well. The General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Directors have conducted their roles independently and free from conflicts of interest that may harm the Company. Similarly, executive officers and all employees have been performing their duties and responsibilities according to the code of conduct.

Composition of the Board of Commissioners

As in 2016, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Appreciation

In conclusion, the Board of Commissioners thanked all shareholders and stakeholders for their continuous support and trust of so that the Company is able to go through 2016 in the best possible way.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Harianto
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Harianto, SH

Komisaris Utama

Warga negara Indonesia, usia 39 tahun. Lahir di Ngawi pada tahun 1978. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Inti Corpora Tbk No. 91 tanggal 23 Juni 2015. Sebelumnya, beliau berkarir di PT Swadharma Indotama Finance, PT Suzuki Finance Indonesia, dan Biro Konsultasi dan Bantuan Hukum Persada Nusantara. Beliau juga pernah berkarir di PT Pasific Graha Indonusa dan PT Mulia Artha Nusantara.

Thomas Hindarto

Komisaris (Independen)

Warga negara Indonesia, usia 58 tahun. Lahir di Surakarta pada tahun 1959. Memperoleh gelar Sarjana Instrumentasi dari Fakultas Teknik Fisika, Universitas Nasional, Jakarta pada tahun 1986. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2010 dan telah diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Inti Corpora Tbk No. 91 tanggal 23 Juni 2015. Sebelumnya, beliau berkarir di PT Harapan Motor Sakti sebagai *Technical Supervisor* (1981-1982) dan PT Kartahasta dengan jabatan terakhir sebagai *Sales and Project Manager* (1999-2004). Beliau juga pernah berkarir di PT Pan Pacific International Tbk sebagai Komisaris Utama (2007-2009) dan sebagai Direktur (2009-2010).

Harianto, SH

President Commissioner

Indonesian citizen, 39 years old. Born in Ngawi in 1978. He earned his Bachelor's Degree in Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta. Appointed as the President Commissioner from 2015 under Deed of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Nusantara Inti Corpora Tbk No. 91 on June 23, 2015. Previously, he worked at PT Swadharma Indotama Finance, PT Suzuki Finance Indonesia, and Legal Consulting and Assistance Bureau Persada Nusantara. He has also worked at PT Pasific Graha Indonusa, and PT Mulia Artha Nusantara.

Thomas Hindarto

Commissioner (Independent)

Indonesian citizen, 58 years old. Born in Surakarta in 1959. Earned a Bachelor's Degree in Instrumentation from the Faculty of Physical Engineering of the National University, Jakarta, in 1989. Appointed as the Commissioner from 2010 and reappointed under Deed of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Nusantara Inti Corpora Tbk No. 91 dated June 23, 2015. Previously, he started his career as Technical Supervisor at PT Harapan Motor Sakti (1981-1982) and PT Kartahasta with last position as Sales and Project Manager (1999-2004). He also served as the President Commissioner (2007-2009) and as the Director (2009-2010) at di PT Pan Pacific International Tbk.

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerahNya sehingga PT Nusantara Inti Corpora Tbk dapat melewati tahun 2016 yang penuh dengan tantangan.

Kondisi Ekonomi Tahun 2016

Tantangan ekonomi di tahun 2016 khususnya berasal dari kondisi perekonomian global. Kebijakan yang ditempuh oleh Amerika Serikat telah mempengaruhi kondisi ekonomi tanah air. Nilai tukar Rupiah mengalami volatilitas dan cenderung terdepresiasi sepanjang tahun 2016. Selain itu, harga komoditas global, khususnya minyak dunia, berada dalam tren meningkat.

Meskipun demikian, ekonomi Indonesia mampu mencatat pertumbuhan sebesar 5,02%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 4,88%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 8,90%. Sedangkan, dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani rumah tangga sebesar 6,62%. Adapun struktur ekonomi Indonesia tahun 2016 secara spasial didominasi oleh Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto, yakni sebesar 58,49%, diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 22,03%, dan Pulau Kalimantan 7,85%.

Kinerja Perusahaan Tahun 2016

Baiknya kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2016 mendukung kinerja Perseroan. Perseroan mencatat laba bersih periode berjalan sebesar Rp0,86 miliar, meningkat 123,03% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan efisiensi biaya yang dilakukan Perseroan. Meskipun demikian, penjualan hanya mampu mencapai Rp104,11 miliar, mengalami penurunan sebesar 11,97% dari tahun sebelumnya. Penurunan penjualan ini disebabkan berkurangnya permintaan di pasar.

Prospek Usaha 2017

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan masih akan terus berlanjut di tahun 2017, khususnya pertumbuhan sektor perdagangan besar dan eceran yang merupakan bidang usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan tetap optimis dapat mencapai pertumbuhan yang positif di tahun 2017. Selain itu, berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN semakin membuka kesempatan Perseroan untuk meningkatkan pertumbuhan positif. Perseroan telah mempersiapkan strategi usaha, termasuk strategi memperkuat permodalan Perseroan, untuk menyambut prospek usaha tersebut.

Dear distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to God Almighty for His grace that PT Nusantara Inti Corpora Tbk can go through this challenging year.

Economic Conditions in 2016

Economic challenges in 2016 especially came from global economy. Policies pursued by the United States have adversely affected the economy of the country. Rupiah exchange rate experienced volatility and tended to depreciate throughout 2016. Moreover, global commodity prices, particularly oil, were on an upward trend.

Nonetheless, Indonesia's economy was able to record a growth of 5.02%, higher than in 2015 which was 4.88%. In terms of production, the highest growth was achieved by Financial Services and Insurance at 8.90%. Meanwhile, the highest growth was achieved by Consumption Expenditure of Non-Profit Agency serving households at 6.62%. As for the structure of the Indonesian economy in 2016, it was spatially dominated by Java and Sumatra. Java had the highest contribution to the GDP, which amounted to 58.49%, followed by Sumatra at 22.03%, and Borneo at 7.85%.

Company's Performance in 2016

The good economic conditions in Indonesia in 2016 have supported the Company's performance. The Company recorded its net income for current period at Rp0.86 billion, an increase of 123.03% compared to the previous year. The increase was due to Company's cost efficiency. Nevertheless, the sale was only able to achieve Rp104.11 billion, decreased by 11.97% from the previous year. The sales decline was due to reduced demand in the market.

2017 Business Prospects

Indonesia's economic growth is expected to continue in 2017, particularly the growth of wholesale and retail trade sector which is the Company's line of business. Therefore, we remain optimistic to achieve positive growth in 2017. In addition, the entry into force of ASEAN Economic Community has opened the Company's opportunity to increase Company's positive growth. The Company has prepared its business strategies, including the strategy of strengthening Company's capital, to welcome the business prospects.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di seluruh aktivitas usaha. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko dengan baik, termasuk mengevaluasi kecukupannya dengan perkembangan Perseroan. Penerapan GCG tersebut dilakukan oleh Organ Perseroan secara independen. Perseroan juga menyesuaikan pelaksanaan kegiatan usaha sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Setiap temuan audit, baik oleh pihak internal maupun eksternal, akan ditindaklanjuti sampai selesai. Seluruh upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan nilai Pemegang Saham dan menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan pergantian Direksi melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham. RUPS mengangkat Bapak Prianto Paseru sebagai Direktur, menggantikan Bapak Thomas Amir Iskandar. Perseroan menyampaikan terima kasih atas seluruh upaya yang telah dilakukan Bapak Thomas Amir Iskandar selama menjabat.

Apresiasi

Akhirnya, Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan dan seluruh manajemen sehingga tahun 2016 dapat dilewati dengan baik. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan seluruh karyawan Perseroan atas upaya yang telah dilakukan bagi kemajuan Perseroan. Semoga Perseroan dapat terus bertumbuh di masa yang akan datang.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Directors,

Gunawan Taslim
Direktur Utama (Independen)
President Director (Independent)

Good Corporate Governance Implementation

The Company has implemented good corporate governance (GCG) in all its business activities. The Company has implemented internal control and risk management systems properly, including evaluating its adequacy with the development of the Company. This good corporate governance implementation is conducted by the Company Organ independently. The Company also adjusted the implementation of business activities according to the rules and regulations. Each audit finding, either by internal or external parties, will be followed up to completion. All efforts are made to increase the value of Shareholders and maintain the continuity of Company's business.

Composition of the Directors

By 2016, the Company made Directors turnover through the mechanism of General Meeting of Shareholders. The GMS appointed Mr. Prianto Paseru as Director, replacing Mr. Thomas Amir Iskandar. The Company would like to thank for all the efforts made by Mr. Thomas Amir Iskandar during his tenure.

Appreciation

Finally, the Directors would like to thank all our shareholders and stakeholders for their support and trust in the Company and the entire management so that 2016 can be endured well. The Directors would also like to thank the Board of Commissioners, the Audit Committee, and all employees for their efforts made for the Company. Hopefully, the Company may continue to grow in the future.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Gunawan Taslim

Direktur Utama

Warga negara Indonesia, usia 55 tahun. Lahir di Palembang pada tahun 1962. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1986. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2014 dan telah diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Inti Corpora Tbk No. 91 tanggal 23 Juni 2015. Beliau memulai karir di Kantor Akuntan Publik SGV Utomo sebagai *Technical Assistant* (1986-1989) dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Financial Officer* (1989-2003). Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Argo Pante Tbk (2003-2004) dan Indika Group (2004-2006). Beliau juga pernah menduduki jabatan sebagai *Vice President Director* PT Central Proteina Prima Tbk (2006-2012), sebagai *Chief Financial Officer* PT J Resources Nusantara (2012-2013), dan sebagai Direktur Utama di PT Gading Development Tbk (2013-2014).

Prianto Paseru

Direktur

Warga negara Indonesia, usia 50 tahun. Lahir di Ujung Pandang pada tahun 1966. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Satya Wacana, Salatiga pada tahun 1993. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 136 tanggal 27 Juni 2016. Beliau memulai karir sebagai *Marketing Manager* PT Bumi Indah Gemilang (1995-1997) dan *Senior Partner* Kantor Konsultan Hukum Duma Barrung dan Rekan (1997-2006). Berbekal pengalaman sebelumnya, beliau mendirikan Kantor Konsultan Hukum Prianto Paseru dan Rekan pada tahun 2006 dan menjabat sebagai *Managing Partner*. Beliau kemudian menjabat sebagai Direktur Utama PT Nusantara Inti Corpora Tbk (2006-2014).

Gunawan Taslim

President Director

Indonesian citizen, 55 years old. Born in Palembang in 1962. Earned a Bachelor's Degree in Economics from Trisakti University, Jakarta, in 1986. Appointed as the President Director from 2014 and reappointed under Deed of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Nusantara Inti Corpora Tbk No. 91 dated June 23, 2015. He started his career as Technical Assistant at Public Accounting Firm SGV Utomo (1986-1989) and at PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk with the last position as Chief Financial Officer (1989-2003). He then became the Director at PT Argo Pante Tbk (2003-2004) and Indika Group (2004-2006). He then assumed the position of Vice President Director at PT Central Proteina Prima Tbk (2006-2012), as Chief Financial Officer PT J Resources Nusantara (2012-2013), as the President Director PT Gading Development Tbk (2013-2014).

Prianto Paseru

Director

Indonesian citizen, 50 years old. Born in Ujung Pandang in 1966. Earned Bachelor's Degree from the University of Satya Wacana, Salatiga, in 1993. He held the position of the Director of the Company from 2016 Under Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 136 dated June 27, 2016. He started his career as Marketing Manager at PT Bumi Indah Gemilang (1995-1997) and Senior Partner of Law Office Duma Barrung and Partners (1997-2006). Equipped with previous experiences, he established Law Office Prianto Paseru and Partners in 2006 and served as Managing Partner. He then served as the President Director of PT Nusantara Inti Corpora Tbk (2006-2014).

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK

STATEMENT OF MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS ON RESPONSIBILITY TO 2016 ANNUAL REPORT PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Nusantara Inti Corpora Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan benar, serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that any information in the annual report of PT Nusantara Inti Corpora Tbk for year 2016 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in this annual report.

This statement is made properly.

Jakarta, 23 Maret 2017
Jakarta, March 23, 2017

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Gunawan Taslim

Direktur Utama (Independen)
President Director (Independent)

Harianto

Komisaris Utama
President Commissioner

Prianto Paseru

Direktur
Director

Thomas Hindarto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Profil Perusahaan

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

NAMA / NAME	PT Nusantara Inti Corpora Tbk
ALAMAT / ADDRESS	Gedung Menara Palma Lantai 12 Jl. HR. Rasuna Said Blok X2, Kav.6. Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta 12950 Telp : 021 – 2939 1242 Fax : 021 – 2939 1243 Email : admin@nusantarainticorpora.com Website : www.nusantarainticorpora.com
BIDANG USAHA / LINE OF BUSINESS	Investasi, industri dan perdagangan. Investments, industry, and trading.
KEPEMILIKAN/OWNERSHIP	<ul style="list-style-type: none">Lenovo Worldwide Corporation : 35,90%Lenovo Worldwide Corporation : 35.90%Bloom International Limited : 18,89%Bloom International Limited : 18.89%Publik (masing-masing di bawah 5%) : 45,21%Public (each below 5%) : 45.21%
TANGGAL PENDIRIAN / DATE OF ESTABLISHMENT	30 Mei 1988 / May 30, 1988
DASAR HUKUM PENDIRIAN / LEGAL BASIS	Akta Perseroan Terbatas Nomor 166 tanggal 30 Mei 1988 oleh Notaris Mohamad Said Tadjoedin, SH Deed of Limited Liability Company Number 166 dated May 30, 1988 by Notary Mohamad Said Tadjoedin, SH
MODAL DASAR / AUTHORISED CAPITAL	Rp430.984.000.000,-
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH / SUBSCRIBED AND FULLY PAID-UP CAPITAL	Rp107.746.000.000,-
PENCATATAN SAHAM / SHARE LISTING	Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2002 dengan kode UNIT At the Indonesian Stock Exchange in 2002, with the code: UNIT
JUMLAH KARYAWAN / NUMBER OF EMPLOYEES	443 orang (termasuk Entitas Anak) 443 people (including Subsidiaries)

RIWAYAT SINGKAT

BRIEF HISTORY

PT Nusantara Inti Corpora Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan di Jakarta pada tanggal 30 Mei 1988 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 166 oleh Notaris Mohamad Said Tadjoedin, SH dengan nama PT Aneka Keloladana. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C2-5501 HT.01.01.Th. 1988 30 Juni 1988 dan

PT Nusantara Inti Corpora Tbk (hereinafter referred to as the "Company") was established in Jakarta on May 30, 1988 under Deed of Limited Liability Company No. 166 made before Notary Mohamad Said Tadjoedin, SH under the name of PT Aneka Keloladana. The deed then obtained its approval and validation from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decision Letter No. C2-5501 HT.01.01.

telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 11 Desember 1990, tambahan No. 5045.

Pada tanggal 26 Februari 2001, Perseroan berubah nama menjadi PT United Capital Indonesia. Perubahan nama tersebut telah dicatat dalam Akta Notaris Fatimah Helmi, SH No. 58 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-1469 HT.01.04-TH.2001 tanggal 28 Februari 2001.

Pada tanggal 28 Maret 2002, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-614/PM/2002 untuk mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dengan kode: UNIT. Selanjutnya, pada tanggal 30 Januari 2007, Perseroan berubah nama menjadi PT Nusantara Inti Corpora Tbk. Perubahan nama tersebut telah dicatat dalam Akta Notaris Faisal Abu Yusuf, SH No. 04 tanggal 31 Januari 2007 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.W7-02323 HT.01.04-TH.2007.

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Agustus 1992 dengan kegiatan usaha sesuai Anggaran Dasar dalam bidang investasi. Kegiatan usaha tersebut kemudian diperluas sebagai penjamin emisi efek sesuai izin Ketua Bapepam-LK.

Sejalan dengan perkembangan usaha, Perseroan melakukan investasi melalui pendirian Entitas Anak. Perseroan mendirikan PT Delta Nusantara dengan bidang usaha perdagangan tekstil dan pemintalan benang.

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

Visi

Menjadi Perusahaan Investasi Berskala Regional yang Aktif dan Kompetitif.

Misi

1. Mengupayakan kegiatan usaha Perseroan yang terstruktur, efisien dan kompetitif dengan tingkat pelayanan yang tinggi;
2. Meningkatkan kualitas keterbukaan pengelolaan Perseroan;
3. Berkomitmen menjalankan peraturan dan perundangan yang berlaku dengan tetap memperhatikan risiko usaha Perseroan.

Th. 1988 dated June 30, 1988 and have been promulgated in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 on December 11, 1990, supplement No. 5045.

On February 26, 2001, the Company changed its name to PT United Capital Indonesia. The change of name has been recorded in Deed of Notary FatimahHelmi, SH No. 58 and obtained its approval and validation from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decision Letter No. C-1469 HT.01.04-TH.2001 on February 28, 2001.

On March 28, 2002, the Company obtained Certificate of Effectiveness from the Chairman of Bapepam-LK (now OJK) with Letter no. S-614/PM/2002 to list its shares at the Jakarta Stock Exchange with the code: UNIT. Then on 30 January, 2007, the Company renamed to PT Nusantara Inti Corpora Tbk. The change of name has been recorded in Deed of Notary Faisal Abu Yusuf, SH No. 04 and obtained its approval and validation from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decision Letter No. W7-02323 HT.01.04-TH.2007.

According to its Articles of Association, the Company started its commercial operation on August 8, 1992 with its business activity in the field of investment. The scope of business activities then was expanded as stock underwriter based on license from Bapepam-LK.

In line with the change of business, the Company made an investment by establishing a Subsidiary. The Company established PT Delta Nusantara that is engaged in textile trading and yarn spinning industry.

Vision

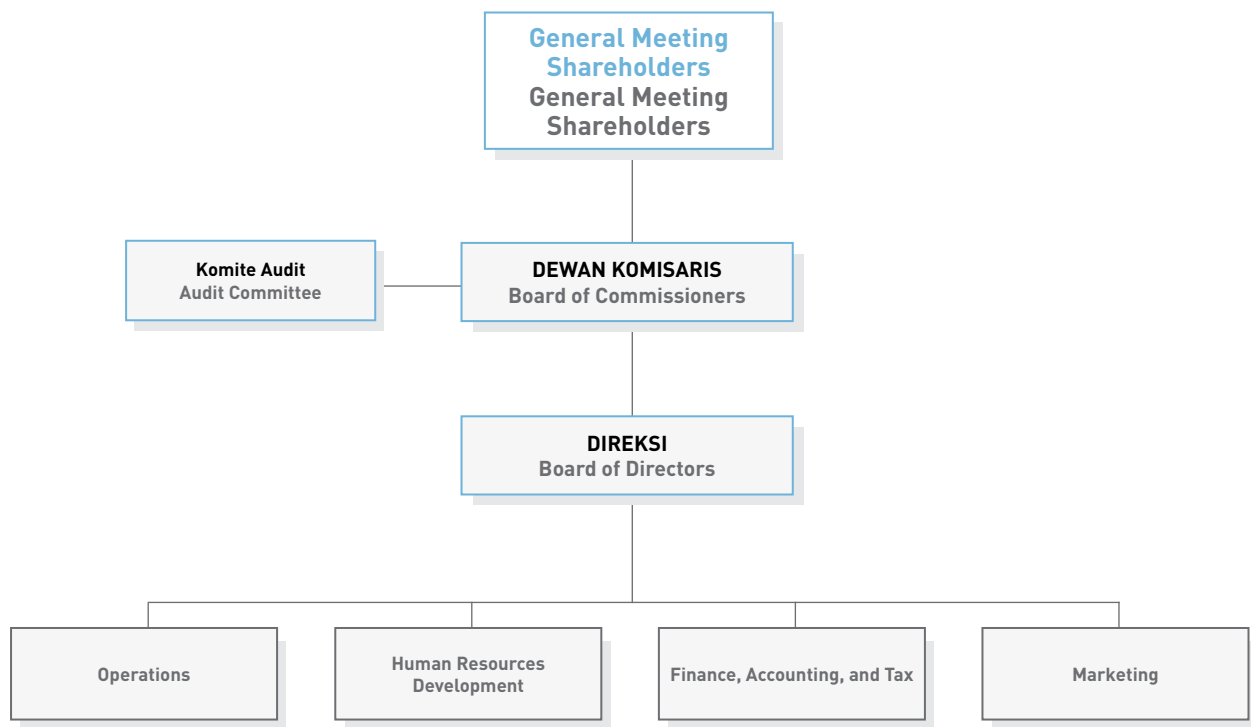
To Become an Active and Competitive Regional-Scale Investment Company.

Mission

1. To run the Company's business in a structured, efficient, and competitive manner with a high level of service.
2. To improve the quality of transparency of the Company's management.
3. To remain committed in implementing applicable rules and regulations by keep paying attention to the Company's business risks.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



JUMLAH KARYAWAN

NUMBER OF EMPLOYEES

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS

COMPOSITION OF EMPLOYEES BY STATUS

Status	2016		2015		Status
	Jumlah (orang) Total (people)	%	Jumlah (orang) Total (people)	%	
Tetap	22	4,97	20	4,31	Permanent
Tidak Tetap	421	95,03	444	95,69	Temporary
Total	443	100,00	464	100,00	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG MANAJEMEN

COMPOSITION OF EMPLOYEES BY POSITION LEVEL

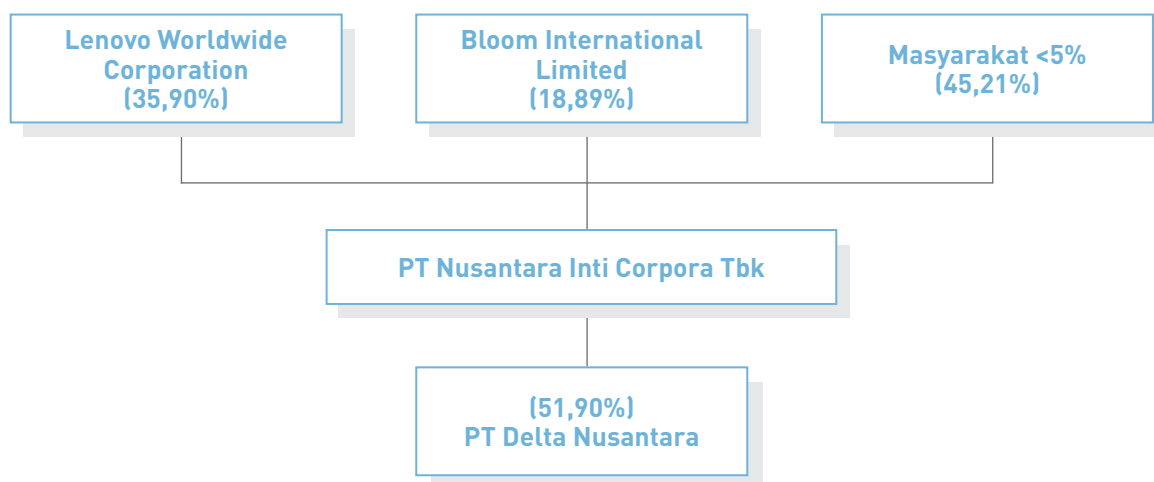
Jenjang Manajemen	2016		2015		Position Level
	Jumlah (orang) Total (people)	%	Jumlah (orang) Total (people)	%	
Direktur	2	0,45	2	0,43	Director
Manajer	5	1,13	5	1,08	Manager
Staf	15	3,39	25	5,39	Staff
Non Staf	421	95,03	432	93,10	Non-Staff
Total	443	100,00	464	100,00	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

COMPOSITION OF EMPLOYEES BY EDUCATIONAL LEVEL

Tingkat Pendidikan	2016		2015		Educational Level
	Jumlah (orang) (people)	%	Jumlah (orang) (people)	%	
Sarjana (S1)	10	2,26	6	1,29	Bachelor (S1)
Diploma (D1-D3)	12	2,71	14	3,02	Diploma (D1-D3)
≤ SMA	421	95,03	444	95,69	SMA
Total	443	100,00	464	100,00	Total

STRUKTUR KORPORASI CORPORATE STRUCTURE



ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

PT DELTA NUSANTARA

Didirikan pada tanggal 25 Juni 1988 berdasarkan Akta No. 15. Perusahaan yang berlokasi di Ngemplak, Caturharjo, Sleman, Yogyakarta ini menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang perdagangan tekstil dan industri pemintalan benang. Total aset perusahaan adalah sebesar Rp426.558.596.994,-. Adapun penyertaan saham Perseroan pada PT Delta Nusantara adalah sebesar 51,90%.

Berikut merupakan susunan pengurus PT Delta Nusantara:

Direktur : Prianto Paseru
Komisaris : Thomas Hindarto

PT DELTA NUSANTARA

The company which was established on June 25, 1988 under Deed No. 15 is located in Ngemplak, Caturharjo, Sleman, Yogyakarta and engaged in textile trading and yarn spinning industry. Total company assets are Rp426.558.596.994,-. As for the share ownership of the Company in PT Delta Nusantara is 51.90%.

The following is the composition of the management of PT Delta Nusantara:

Director : Prianto Paseru
Commissioner : Thomas Hindarto

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

AKUTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT	BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR	NOTARIS NOTARY
Kantor Akuntan Publik (KAP) Achmad, Rasyid, Hisbullah dan Jerry / Public Accounting Firm (KAP) Achmad, Rasyid, Hisbullah and Jerry (<i>member of</i> Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm / member of Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm)	PT Sharestar Indonesia	Humberg Lie, SH, SE, MKn
Jl. Kepu Barat No.90-90B, Kemayoran, Jakarta Pusat	Berita Satu Plaza Lt.7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta	Jl. Raya Pluit Selatan No. 103 Jakarta, 14450
Telp : 021 – 428 7872 021 – 426 4971 Faks : 021 – 424 0080 Email : ap_arhj@yahoo.co.id Web : www.kaparhj.com	Telp : 021 – 527 7966 Faks : 021 – 527 7967	Telp : 021 – 6669 7171 / 72 021 – 6669 7315 / 16 Faks : 021 – 6678527 Email : humberg@centrin.net.id

Informasi Bagi Pemodal

Information for Investors

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER COMPOSITION

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership percentages
1	Lenovo Worldwide Corporation	27.073.425	38.676.321.429	35,90%
2	Bloom International Limited	14.250.000	20.357.142.857	18,89%
3	Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) / Public (each below 5%)	34.098.775	48.712.535.714	45,21%
Total		75.422.200	107.746.000.000	100,00%

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 28 Maret 2002, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-614/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*initial public offering/ IPO*). Adapun jumlah saham biasa yang ditawarkan pada penawaran perdana adalah sebesar 96.000.000 saham dengan nilai nominal Rp210,- per saham. Bagi Pemegang Saham baru, terdapat insentif berupa waran seri I, yang mana setiap Pemegang Saham yang memiliki 19 saham baru dan tercatat namanya sebagai Pemegang Saham pada 26 Mei 2000 akan mendapatkan 13 waran seri I yang memberikan hak bagi setiap pemegang waran seri I untuk melakukan pembelian saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp200,- per saham pada harga Rp210,- per saham. Waran seri I tersebut berlaku selama 3 tahun dan telah berakhir masa berlakunya pada tanggal 18 April 2005.

Pada tanggal 16 April 2004, Perseroan melakukan penerbitan saham baru yang diklasifikasikan sebagai saham seri B yang menjadikan modal dasar Perseroan meningkat menjadi Rp164.000.000.000,- dari semula Rp84.000.000.000,-. Perseroan juga melakukan perubahan nilai nominal saham (*reverse stock*) dari Rp200,- per saham menjadi Rp400,- per saham dan waran seri I dengan rasio perbandingan 2 waran seri I yang lama akan mendapatkan 1 waran seri I yang baru yang dapat digunakan untuk membeli saham seri A dengan nominal Rp400,- pada harga Rp420,- per saham.

Pada tanggal 18 Juni 2004, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK (sekarang OJK) dengan surat No. S-1873/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum terbatas (PUT) I kepada para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 64.647.000 lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran sebesar Rp100,- per saham.

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

On March 28, 2002, the Company obtained Certificate of Effectiveness from the Chairman of Bapepam-LK (now OJK) with Letter no. S-614/PM/2002 to perform Initial Public Offering (IPO). The number of shares offered in the IPO were 96,000,000 shares with a nominal value of Rp210,- per share. For new Shareholders, there was an incentive in the form of warrant series I, in which each Shareholders who had 19 new shares and whose names were recorded as Shareholders on 26 May 2000 would obtain 13 warrant series I to purchase new shares from the Company with a nominal Value of Rp200,- per share at the price of Rp210,- per share. These warrant series 1 had a vesting period of 3 years, which expired on April 18, 2005.

On 16 April 2004, the Company issued new shares classified as shares of series B stock increasing the authorized capital of the Company to Rp164.000.000.000,- from the original Rp84.000.000.000,-. The company also changed the nominal value of share (reverse stock) from Rp200,- per share to Rp400,- per share and warrant series I with a ratio of 2 old warrant series I would obtain 1 new warrant series I that can be used to purchase shares of series A stock with a nominal value of Rp400,- at the price of Rp420,- per share.

On June 18, 2004, the Company obtained Certificate of Effectiveness from the Chairman of Bapepam-LK (now OJK) with Letter no. S-1873/PM/2004 to perform Limited Public Offering (LPO) I to the shareholders of the Company in order to issue 64,647,000 shares of common stock series B with a nominal Value of Rp100,- and offering price at Rp100,- per share together with its Pre-emptive Rights.

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.3 tanggal 6 Mei 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Mardiah Said, SH, Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar dan nilai nominal saham (*reverse stock*) Perseroan. Terkait hal tersebut, Perseroan melakukan perubahan nilai nominal saham dari 210.000.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp400,- per saham dan 800.000.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp100,- per saham menjadi 21.000.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp4.000,-per saham dan 80.000.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham. Selain itu, Perseroan meningkatkan modal dasar dengan menambah saham seri C sebanyak 2.669.840.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham.

Dengan demikian, Perseroan telah meningkatkan modal dasar dari Rp164.000.000.000,- menjadi Rp430.984.000.000,- yang terdiri atas:

- 21.000.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp4.000,- per saham;
- 80.000.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham; dan
- 2.669.840.000 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp100,- per saham.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Berdasarkan komposisi kepemilikan saham, maka Pemegang Saham Utama dan Pengendali adalah Lenovo Worldwide Corporation.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Sampai dengan tahun 2016, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen Perseroan dilaksanakan berdasarkan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Besarnya dividen kas yang dibagikan akan diputuskan dalam RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa dengan mempertimbangkan laba bersih tahun berjalan dan tingkat kesehatan keuangan Perseroan.

Pada tahun 2015 dan 2016, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen sesuai keputusan RUPS. Keputusan RUPS tersebut menyatakan bahwa penggunaan laba bersih Perseroan digunakan sebagai dana cadangan dan sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan.

According to the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated May 6, 2005, made before Notary, Mardiah Said, SH, the Shareholders of the Company agreed to increase its authorized capital and the nominal value per share (*reverse stock*) of the Company. Regarding this matter, the Company changed its nominal value of share from 210,000,000 shares of series A stock with a nominal value of Rp400,- per share and 800,000,000 shares of series B stock nominal Rp100,- per share to 21,000,000 shares of series A stock with a nominal value of Rp4,000,- per share and 80,000,000 shares of series B stock with a nominal value Rp1,000,- per share. The Company also increased its authorized capital by adding shares of series C stock in the amount of 2,669,840,000 shares with a nominal value of Rp100,- per share.

Therefore, the Company has increased its authorized capital from Rp164,000,000,000,- to Rp430,984,000,000,- comprising:

- 21,000,000 shares of series A stock with a nominal value Rp4,000,- per share;
- 80,000,000 shares of series B stock with a nominal value Rp1,000,- per share;
- 2,669,840,000 shares of series B stock with a nominal value of Rp100,- per share.

MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Based on the composition of share ownership, the Main and Controlling Shareholders is Lenovo Worldwide Corporation.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM FOR EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT

Until the year of 2016, the Company does not implement share ownership program for employees and/or management.

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

The dividend distribution policy is implemented based on the provision of the Law on Limited Liabilities Company and the Company's Articles of Association. The amount of cash dividend distributed will be determined in the Annual GMS or Extraordinary GMS by considering the net profit for current year and the level of the Company's financial health.

Based on the resolution of GMS, for the year of 2015 and 2016, the Company did not distribute the dividend. GMS resolution stated that the Company's net profit is to be used as reserve fund and as retained earnings for the Company's operational activities.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Analisis dan pembahasan manajemen yang diuraikan berikut merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, serta telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Achmad, Rasyid, Hisbullah dan Jerry (*member of Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm*) berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The management analysis and review described below refers to the Consolidated Financial Statements for years ending on December 31, 2015 and 2016, which was audited by Public Accounting Firm Achmad, Rasyid, Hisbullah, and Jerry (*member of Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm*) based on Financial Accounting Standards in Indonesia.

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

COMPREHENSIVE CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

(dalam jutaan Rupiah)

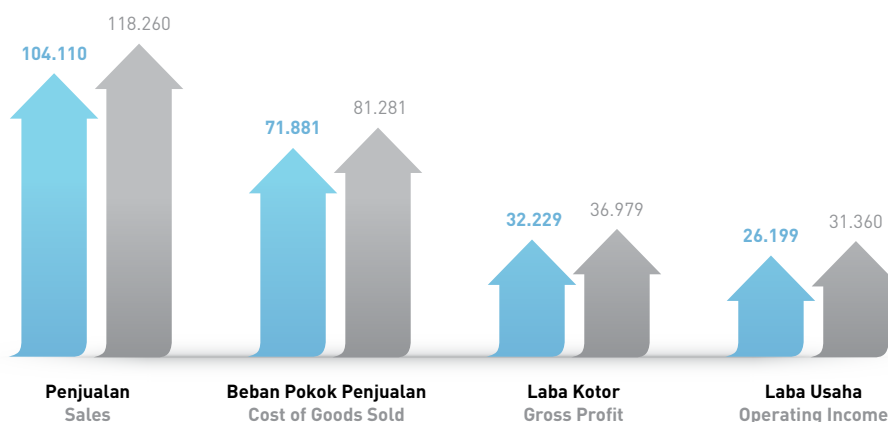
(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Penjualan	104.110	118.260	(14.150)	(11,97)	Sales
Beban Pokok Penjualan	71.881	81.281	(9.400)	(11,57)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	32.229	36.979	(4.750)	(12,85)	Gross Profit
Beban Usaha	6.030	5.620	411	7,30	Operating Expenses
Laba Usaha	26.199	31.360	(5.161)	(16,46)	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(24.284)	(29.698)	(5.415)	(18,23)	Other Income (Expense)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.915	1.661	254	15,29	Profit Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak	(1.055)	(1.275)	(221)	(17,31)	Tax Benefit (Expense)
Laba Bersih Periode Berjalan	861	386	475	123,03	Current Period Net Profit
Pemilik Entitas Induk	801	417	384	92,12	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	59	(31)	91	290,71	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain	(48)	346	(394)	(113,96)	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	813	732	81	11,03	Comprehensive Income
Pemilik Entitas Induk	835	609	226	37,10	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(23)	122	(145)	(118,76)	Non-Controlling Interests
Laba per Saham (Rupiah penuh)	11	6	5	98,92	Earnings per Share (full in Rupiah)

LABA (RUGI) KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED PROFIT (LOSS)

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

■ 2016
■ 2015



PENJUALAN SALES

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Penjualan Benang	70.614	72.626	(2.012)	(2,77)	Sales of Thread
Penjualan Bahan Baku	30.997	42.836	(11.839)	(27,64)	Sales of Raw Materials
Penjualan Lain-Lain	2.499	2.798	(299)	(10,69)	Other Sales
Penjualan	104.110	118.260	(14.150)	(11,97)	Sales

Di tahun 2016, Perseroan telah membukukan penjualan sebesar Rp104,11 miliar, menurun sebesar Rp14,15 miliar atau sebesar 11,97% dibanding dengan tahun 2015 yang sebesar Rp118,26 miliar. Penurunan penjualan khususnya diakibatkan penurunan penjualan bahan baku sebesar Rp11,84 miliar atau 27,64%, yaitu dari Rp42,84 miliar di tahun 2015 menjadi menjadi Rp31,00 miliar di tahun 2016.

The Company was able to record a sales figure of Rp104.11billion, decreased by Rp14.15 billion or 11.97% in comparison with that of 2015recorded Rp 118.26 billion. The decrease in sales was primarily due to the decrease in the sales of raw materials of Rp11.84 billion or 27.64%, i.e. from Rp42.84 billion in 2015 to Rp31.00 billion in 2016.

BEBAN POKOK PENJUALAN

COST OF GOODS SOLD

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Bahan Baku yang Digunakan	40.844	55.890	(15.046)	(26,92)	Raw Materials Used
Upah Langsung	3.810	2.405	1.405	58,42	Direct wages
Biaya Produksi Tidak Langsung	27.520	26.115	1.405	5,38	Indirect Production Cost
Jumlah Biaya Produksi	72.174	84.410	(12.235)	(14,50)	Total Production Cost
Persediaan Barang Dalam Proses					Work In Process Inventory
Awal Tahun	3.191	2.225	966	43,43	Beginning of Year
Akhir Tahun	(4.176)	(3.191)	985	30,87	End of Year
Jumlah Biaya Pokok Produksi	71.189	83.443	(12.254)	(14,69)	Total Cost of Goods Produced
Barang Jadi					Finished Goods
Awal Tahun	24.997	22.834	2.162	9,47	Beginning of Year
Akhir Tahun	(24.305)	(24.997)	(692)	(2,77)	End of Year
Beban Pokok Penjualan	71.881	81.281	(9.400)	(11,57)	Cost of Goods Sold

Beban pokok penjualan juga tercatat mengalami penurunan sebesar Rp9,40 miliar atau 11,57%, yaitu dari Rp81,28 miliar di tahun 2015 menjadi Rp71,88 miliar di tahun 2016. Penurunan beban pokok penjualan khususnya disebabkan penurunan bahan baku yang digunakan sebesar Rp15,05 miliar atau 26,92%, yaitu dari Rp55,89 miliar di tahun 2015 menjadi Rp40,84 miliar di tahun 2016.

The cost of goods sold had a decrease of Rp9.40 billion or 11.7% i.e from Rp81.28 billion in 2015 to Rp71.88 billion in 2016. The decrease in the cost of goods sold was mainly due to the decrease in the raw materials used of Rp15.05 billion or 26.92% i.e from Rp55.89 billion in 2015 to Rp40.84 billion in 2016.

LABA KOTOR

Penurunan penjualan yang lebih besar dari penurunan beban pokok penjualan menyebabkan laba kotor Perseroan juga mengalami penurunan sebesar Rp4,75 miliar atau sebesar 12,85%, yaitu dari Rp36,98 miliar di tahun 2015 menjadi Rp32,23 miliar di tahun 2016.

GROSS PROFIT

The decrease in sales which was bigger than the decrease in the cost of goods sold caused the decrease in the Company's gross profit of Rp4.75 billion or 12.85% i.e. from Rp36.98 billion in 2015 to Rp32.23 billion in 2016.

BEBAN USAHA

OPERATING EXPENSES

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Beban Gaji dan Tunjangan	1.485	1.271	215	16,90	Salary and Allowance Expenses
Beban Penyusutan	1.445	1.477	(31)	(2,11)	Depreciation Expenses
Beban Penjualan	853	710	143	20,14	Selling Expenses
Beban Konsultan	513	403	110	27,33	Consultant Fees
Imbalan Pasca Kerja	207	492	(285)	(57,94)	Post-Employment Benefits
Beban Sewa Kantor	225	191	34	17,59	Office Rent Expenses
Jasa Layanan KSEI	66	97	(32)	(32,52)	KSEI Service Fees
Beban Lain-lain	1.236	979	257	26,26	Other Expenses
Beban Usaha	6.030	5.620	411	7,30	Operating Expenses

Beban usaha Perseroan meningkat sebesar Rp0,41 miliar atau 7,30%, yaitu dari Rp5,62 miliar di tahun 2015 menjadi Rp6,03 miliar di tahun 2016. Peningkatan beban usaha khususnya disebabkan peningkatan beban lain-lain sebesar Rp0,26 miliar atau 26,26% dari Rp0,98 miliar di tahun 2015 menjadi Rp1,24 miliar di tahun 2016.

LABA USAHA

Penurunan laba kotor yang disertai dengan peningkatan beban usaha menyebabkan laba usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp5,16 miliar atau 16,46%, yaitu dari Rp31,36 miliar di tahun 2015 menjadi Rp26,20 miliar di tahun 2016.

The Company's operating expenses increased by Rp0.41 billion or 7.30%, i.e. from Rp5.62 billion in 2015 to Rp6.03 billion in 2016. The increase in operating expenses was mainly due to the increase in other expenses of Rp0.26 billion or 26.26% from Rp0.98 billion in 2015 to Rp1.24 billion in 2016.

OPERATING INCOME

The decrease in gross profit along with the increase in operating expenses caused the Company's operating income to decrease by Rp5.16 billion or 16.46% i.e. from Rp31.36 billion in 2015 to Rp26.20 billion in 2016.

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN OTHER INCOME (EXPENSE)

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Pendapatan Jasa Giro	26	26	(0)	(1,09)	Interest Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs	275	1.006	(731)	(72,63)	Gain/Loss on Foreign Currency Exchange
Beban Bunga dan Administrasi Bank	(24.572)	(30.780)	(6.208)	(20,17)	Interest Expense and Bank Charges
Pendapatan Lain-Lain	(13)	49	(62)	(125,34)	Other Income
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(24.284)	(29.698)	(5.415)	(18,23)	Other Income (Expense)

Di tahun 2016, beban lain-lain Perseroan mengalami penurunan Rp5,41 miliar atau 18,23%, yaitu dari Rp29,70 miliar di tahun 2015 menjadi Rp24,28 miliar di tahun 2016. Penurunan beban lain-lain Perseroan khususnya disebabkan menurunnya beban bunga dan administrasi bank sebesar Rp6,22 miliar atau 20,17%, yaitu dari Rp30,78 miliar di tahun 2015 menjadi Rp24,57 miliar di tahun 2016.

In 2016, the Company's other expenses decreased by Rp5.41 billion or 18.23% i.e. from Rp29.70 billion in 2015 to Rp24.28 billion in 2016. The decrease in the Company's other expenses was primarily due to the decrease of interest expense and bank administration of Rp6.22 billion or 20.17% i.e. from Rp30.78 billion in 2015 to Rp24.57 billion in 2016.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Peningkatan pendapatan lain-lain mendorong peningkatan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp0,25 miliar atau 15,29%, yaitu dari Rp1,66 miliar di tahun 2015 menjadi Rp1,92 miliar di tahun 2016.

PROFIT BEFORE TAX

The increase in other income pushed for the increase in profit before tax of Rp0.25 billion or 15.29% i.e. from Rp1.66 billion in 2015 to Rp1.92 billion in 2016.

MANFAAT (BEBAN) PAJAK

Di tahun 2016, beban pajak Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp0,22 miliar atau 17,31%, yaitu dari Rp1,28 miliar di tahun 2015 menjadi Rp1,05 miliar di tahun 2016. Penurunan beban pajak disebabkan penurunan beban pajak penghasilan kini sebesar Rp2,49 miliar atau 179,96%, yaitu dari Rp1,38 miliar di tahun 2015 menjadi Rp1,11 miliar di tahun 2016.

TAX BENEFIT (EXPENSE)

In 2016, the Company's tax expense decreased by Rp0.22 billion or 17.31% i.e. from Rp1.28 billion in 2015 to Rp1.05 billion in 2016. In 2016, the Company's tax expense decreased by Rp0.22 billion or 17.31% i.e. from Rp1.28 billion in 2015 to Rp1.05 billion in 2016.

LABA BERSIH PERIODE BERJALAN

NET PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Pemilik Entitas Induk	801	417	384	92,12	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	59	(31)	91	(290,71)	Non-Controlling Interests
Laba Bersih Periode Berjalan	861	386	475	123,03	Net Profit for the Current Period

Sejalan dengan peningkatan laba sebelum pajak penghasilan, laba bersih periode berjalan Perseroan juga mengalami peningkatan Rp0,47 miliar atau 123,03%, yaitu dari Rp0,39 miliar di tahun 2015 menjadi Rp0,86 miliar di tahun 2016.

In line with the increase in profit before tax, the Company's net profit for the current period also increased by Rp0.47 billion or 123.03% i.e. Rp0.39 billion in 2015 to Rp0.86 billion in 2016.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Di tahun 2016, penghasilan komprehensif lain mengalami kerugian Rp0,05 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp0,39 miliar atau 113,96% dibandingkan tahun 2015 yang tercatat mengalami keuntungan Rp0,35 miliar. Penurunan penghasilan komprehensif lain terkait imbalan pasca kerja.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

In 2016, The Company suffered a loss in the form of other comprehensive income of Rp0.05 billion, decreased by Rp0.39 billion or 113.96% compared to the year of 2015 that recorded a profit of Rp0.35 billion. The decline in other comprehensive income was related to the post-employment benefits.

LABA KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Pemilik Entitas Induk	835	609	226	37,10	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(23)	122	(145)	(118,76)	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif	813	732	81	11,03	Comprehensive Income

Sejalan dengan peningkatan laba bersih periode berjalan, laba komprehensif Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar Rp0,08 miliar atau 11,03%, yaitu dari Rp0,73 miliar di tahun 2015 menjadi Rp0,81 miliar di tahun 2016.

In line with the increase in the net profit for the current period, the Company's comprehensive income also increased by Rp0.08 billion or 11.03% i.e. from Rp0.73 billion in 2015 to Rp0.81 billion in 2016.

LABA PER SAHAM

Peningkatan laba bersih periode berjalan, khususnya yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, mendorong peningkatan laba per saham dari Rp6,- di tahun 2015 menjadi Rp11,- di tahun 2016.

EARNINGS PER SHARE

The increase in the net profit for the current period, primarily the ones that were attributable to the owners of parent entity pushed for the increase in earnings per share from Rp6,- in 2015 to Rp11,- in 2016.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

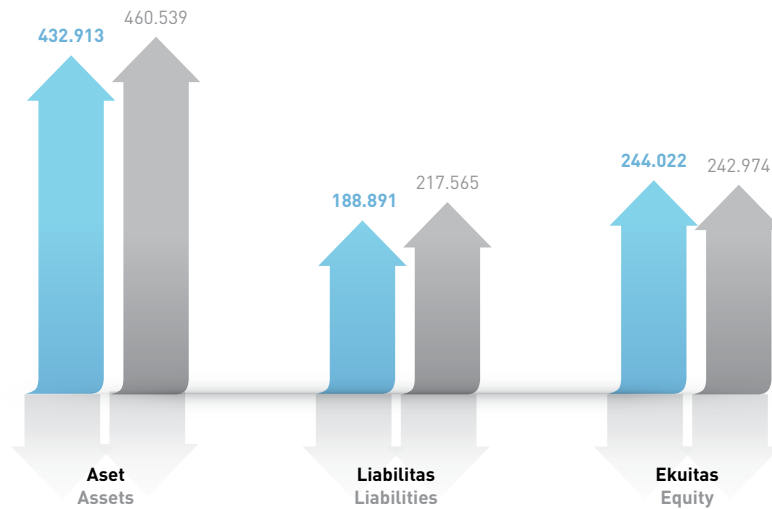
Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Aset	432.913	460.539	(27.626)	(6,00)	Assets
Liabilitas	188.891	217.565	(28.674)	(13,18)	Liabilities
Ekuitas	244.022	242.974	1.048	0,43	Equity

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

■ 2016
■ 2015



ASET ASSETS

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Aset Lancar	119.703	127.287	(7.584)	(5,96)	Current Assets
Kas dan Bank	3.192	2.116	1.075	50,81	Cash On Hand and In Bank
Piutang Usaha Kepada Pihak Ketiga	24.489	26.197	(1.708)	(6,52)	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain Kepada Pihak Ketiga	437	2.405	(1.967)	(81,81)	Other Receivables from Third Parties
Persediaan Barang	48.648	50.917	(2.269)	(4,46)	Inventory
Pajak Dibayar di Muka	-	70	(70)	(100,00)	Prepaid Tax
Uang Muka Pembelian	38.616	40.895	(2.280)	(5,57)	Advance Purchase
Beban Dibayar di Muka	4.322	4.687	(365)	(7,79)	Prepaid Expenses
Aset Tidak Lancar	313.210	333.252	(20.042)	(6,01)	Non-Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	5.723	5.671	52	0,91	Deferred Tax Assets
Aset Tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	307.293	327.374	(20.081)	(6,13)	Fixed Assets – net of accumulated depreciation
Aset Lain-lain	194	207	(13)	(6,37)	Other Assets
Jumlah Aset	432.913	460.539	(27.626)	(6,00)	Total Assets

Jumlah aset Perseroan di tahun 2016 tercatat sebesar Rp432,91miliar, mengalami penurunan sebesar Rp27,63 miliar atau 6,00% dari tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp460,54 miliar. Penurunan jumlah aset Perseroan disebabkan penurunan aset lancar dan aset tidak lancar. Penurunan aset lancar sebesar Rp7,58 miliar atau 5,96% khususnya disebabkan penurunan uang muka pembelian sebesar Rp2,28 miliar atau 5,57% dan penurunan persediaan barang sebesar Rp2,27 miliar atau 4,46%. Sedangkan, penurunan aset tidak lancar sebesar Rp20,04 miliar atau 6,01% khususnya disebabkan penurunan aset tetap sebesar Rp20,08 miliar atau 6,13%.

The Company's total assets in 2016 were Rp432.91 billion, decreased by Rp27.63 billion or 6.00% from the year of 2015 recorded Rp460.54 billion. The decrease in the Company's total assets was caused by the decrease in current assets and non-current assets. The decrease in current assets of Rp7.58 billion or 5.96% was primarily due to the decrease in the advance purchase of Rp2.28 billion or 5.57% and the decrease in inventory of Rp2.27 billion or 4.46%. Whereas, the decrease in non-current assets of Rp20.04 billion or 6.01% was primarily due to the decrease in fixed assets of Rp20.08 billion or 6.13%.

LIABILITAS

LIABILITIES

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Liabilitas Jangka Pendek	184.554	213.483	(28.929)	(13,55)	Current Liabilities
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	183.208	212.536	(29.328)	(13,80)	Loans to Banks and Other Financial Institutions
Utang Usaha Pihak Ketiga	829	500	329	65,79	Trade Payables Third Parties
Beban Akrua	190	45	145	325,67	Accrued Expenses
Utang Pajak	205	84	121	143,47	Taxes Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	122	318	(196)	(61,62)	Other Payables Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang	4.338	4.082	255	6,25	Long-Term Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	4.338	4.082	255	6,25	Post-Employment Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas	188.891	217.565	(28.674)	(13,18)	Total Liabilities

Jumlah liabilitas Perseroan di tahun 2016 tercatat sebesar Rp188,89 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp28,67 miliar atau 13,18% dari tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp217,57 miliar. Penurunan jumlah liabilitas disebabkan penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp29,93 miliar atau 13,55%. Penurunan liabilitas jangka pendek tersebut khususnya disebabkan penurunan utang bank dan lembaga keuangan lainnya sebesar Rp29,33 miliar atau 13,80%.

The Company's total liabilities in 2016 were Rp188.89 billion, decreased by Rp28.67 billion or 13.18% from the year of 2015 recorded Rp217.57 billion. The decrease in total liabilities was caused by the decrease in current liabilities of Rp29.93 billion or 13.55%. The decrease in current liabilities was primarily due to the decrease in loan to banks and other financial institutions of Rp29.33 billion or 13.80%.

EKUITAS

EQUITY

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	107.746	107.746	-	0,00	Subscribed and Fully Paid-Up Capital
Tambahan Modal Disetor	390	155	235	151,69	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	600	600	-	0,00	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	24.251	23.475	776	3,31	Unappropriated
Ekuitas yang Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	132.987	131.976	1.011	0,77	Equity Attributable to Owners of Parent Entity
Kepentingan NonPengendali	111.034	110.998	36	0,03	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	244.022	242.974	1.048	0,43	Total Equity

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2016 tercatat sebesar Rp244,02 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp1,05 miliar atau 0,43% dari tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp242,97 miliar. Peningkatan ekuitas khususnya berasal dari peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp0,78 miliar atau 3,31%.

The Company's total equity in 2016 was Rp244.02 billion, increased by Rp1.05 billion or 0.43% from the year of 2015 recorded Rp242.97 billion. The increase in equity was mainly due to the increase of unappropriated retained earnings of Rp0.78 billion or 3.31%.

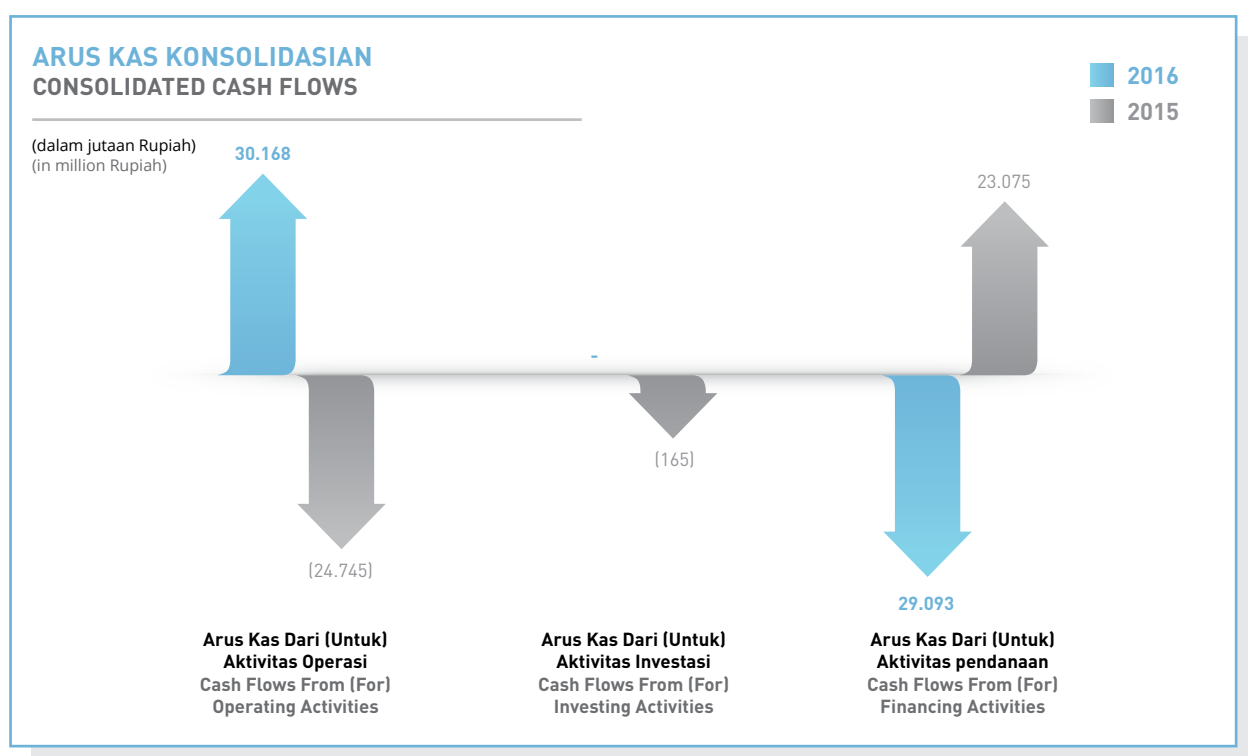
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Operasi	30.168	(24.745)	54.913	221,92	Cash Flows From (For) Operating Activities
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Investasi	-	(165)	165	100,00	Cash Flows From (For) Investing Activities
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan	(29.093)	23.075	(52.169)	(226,08)	Cash Flows From (For) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	1.075	(1.834)	2.909	158,64	Net Increase (Decrease) in Cash On Hand and In Bank



Pada tahun 2016, Perseroan mencatat kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp1,08 miliar, mengalami peningkatan Rp2,91 miliar atau 158,64% dibandingkan tahun 2015 yang mencatatkan penurunan bersih kas dan setara kas sebesar Rp1,83 miliar.

In 2016, the Company recorded the net increase in cash and cash equivalents of Rp1.08 billion, increased by Rp2.91 billion or 158.64% compared to the year of 2015 that recorded the net decrease in cash and cash equivalents of Rp1.83 billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Perseroan mencatat arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp30,17 miliar di tahun 2016, mengalami peningkatan sebesar Rp54,91 miliar atau 221,92% dari tahun 2015 yang mencatat arus kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp24,74 miliar. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi khususnya disebabkan berkurangnya pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp49,99 miliar atau 51,57%, yaitu dari Rp96,93 miliar di tahun 2015 menjadi Rp46,94 miliar di tahun 2016.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

The Company recorded cash flows from operating activities of Rp30.17 billion in 2016, increased by Rp54.91 billion or 221.92% from the year of 2015 that recorded cash flows for operating activities of Rp24.74 billion. The increase in cash flows from operating activities was primarily due to the decrease in cash paid to suppliers of Rp49.99 billion or 51.57% i.e. from Rp96.93 billion in 2015 to Rp46.94 billion in 2016.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2016, Perseroan tidak mencatatkan arus kas dari aktivitas investasi. Sedangkan, pada tahun 2015, Perseroan mencatatkan arus kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp0,16 miliar yang berasal dari aktivitas investasi untuk perolehan aset tetap.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perseroan mencatat arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp29,09 miliar di tahun 2016. Sedangkan pada tahun 2015, Perseroan mencatatkan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp23,08 miliar. Arus kas untuk aktivitas pendanaan khususnya disebabkan pembayaran utang bank dan lembaga keuangan lainnya sebesar Rp29,33 miliar di tahun 2016.

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Pada tahun 2016, kemampuan Perseroan dalam membayar utang yang diukur melalui rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas menunjukkan perbaikan. Rasio liabilitas terhadap aset menjadi 43,63% dari 47,24%, sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas menjadi 77,41% dari 89,54%. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar utang masih cukup baik.

Uraian	2016	2015	Description
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	43,63%	47,24%	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	77,41%	89,54%	Liabilities to Equity Ratio

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2016, Perseroan membatasi piutang usaha untuk meningkatkan pengelolaan kolektibilitas piutang agar menjadi lebih baik. Perseroan berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak diadakan penyisihan penurunan nilai.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

In 2016, the Company did not record cash flows from investing activities. Whereas in 2015, the Company recorded cash flows for investing activities of Rp0.16 billion that derived from the investing activities for the acquisition of fixed assets.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

The company recorded cash flows for financing activities of Rp29.09 billion in 2016. As for the year of 2015, the Company recorded cash flows from financing activities of Rp23.08 billion. The increase in cash flows for financing activities was mainly due to the paid loan to banks and other financial institutions of Rp29.33 billion in 2016.

ABILITY TO PAY DEBTS

In 2015, the Company's ability to pay debts measured by liabilities to assets ratio and liabilities to equity ratio showed an improvement. Liabilities to assets ratio became 43.63% from 47.24%, while liabilities to equity ratio became 77.41% from 89.54%. This indicated that the Company's ability to pay debts was good enough.

COLLECTIBILITY LEVEL OF ACCOUNT RECEIVABLE

In 2016, the company limited its account receivable in order to improve its management of the collectibility of accounts receivable to be better. The Company found that all of accounts receivable could be collected so there was no need to perform allowance for impairment.

INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

OTHER FINANCIAL INFORMATION

STRUKTUR PERMODALAN

Manajemen permodalan Perseroan dilakukan dengan tujuan menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk kegiatan operasi, pengembangan bisnis, dan pertumbuhan usaha di masa mendatang. Hal ini antara lain dilakukan dengan menjaga ukuran *leverage* keuangan, seperti liabilitas terhadap ekuitas.

Adapun struktur permodalan Perseroan sebagai berikut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2016		2015		Description
	[Rp]	[%]	[Rp]	[%]	
Liabilitas	188.891	43,63	217.565	47,24	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	184.554	42,63	213.483	46,35	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4.338	1,00	4.082	0,89	Long-Term Liabilities
Ekuitas	244.022	56,37	242.974	52,76	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	432.913	100,00	460.539	100,00	Total Liabilities and Equity

(in million Rupiah)

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital management is performed with the purpose of maintaining the availability of financial resources that is sufficient for the operating activities, business development, and business growth in the future. This can be carried out among others by maintaining the size of financial leverage, such as liabilities to equity.

The following is the capital structure of the Company.

INVESTASI BARANG MODAL DAN IKATAN MATERIAL TERKAIT

Pada tahun 2016, Perseroan tidak melakukan investasi terhadap barang modal. Perseroan juga tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal yang telah dilakukan pada periode sebelumnya. Adapun seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (pihak ketiga) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp55,50 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

INVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama tahun 2016, Perseroan tidak melaksanakan investasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, ataupun restrukturisasi utang/modal.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Selama tahun 2016, Perseroan tidak memiliki transaksi afiliasi dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maupun transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2016 sebesar 5,02%, tercatat lebih tinggi dibanding capaian tahun 2015 sebesar Rp4,88%. Pertumbuhan ekonomi tersebut diikuti

MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2016, the Company did not invest in the capital goods. The Company also did not have any material commitments related to capital goods investment made in the previous period. Fixed assets, except land, were insured to PT Asuransi Central Asia (third party) on December 31, 2016 and 2015 with a total coverage of Rp55.50 billion. Management believed that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

INVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, RESTRUCTURING OF DEBT/CAPITAL

Throughout 2016, the Company does not make an investment, merger/consolidation, acquisition, restructuring or debt/capital.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

Throughout 2016, the Company did not have any affiliated transactions and/or transactions with conflict of interest, as well as transactions with related parties.

BUSINESS PROSPECTS

Indonesia's economic growth in 2016 was 5.02%, higher than that of 2015 which was 4.88%. The economic growth is followed by growth across all sectors of the business lines.

oleh pertumbuhan di seluruh sektor lapangan usaha. Pertumbuhan sektor lapangan usaha terbesar berasal dari sektor jasa keuangan dan asuransi sebesar 8,90%, diikuti pertumbuhan sektor informasi dan komunikasi sebesar 8,87%. Sedangkan, pertumbuhan sektor perdagangan besar dan eceran, serta reparasi mobil dan sepeda motor tercatat sebesar 3,93%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut masih akan terus berlanjut di tahun 2017.

Berdasarkan kondisi pertumbuhan ekonomi di tanah air, khususnya pertumbuhan sektor perdagangan besar dan eceran tersebut, Perseroan tetap optimis dapat mencapai pertumbuhan yang positif di tahun 2017. Selain itu, berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN semakin membuka kesempatan Perseroan untuk meningkatkan pertumbuhan positif. Oleh karena itu, Perseroan telah mempersiapkan strategi usaha, termasuk memperkuat permodalan Perseroan.

PENCAPAIAN TARGET 2016

Pada tahun 2016, pencapaian kinerja Perseroan belum sepenuhnya mencapai target. Pencapaian penjualan lebih rendah dari tahun sebelumnya sehingga perolehan laba Perseroan juga mengalami penurunan. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi perekonomian di tanah air yang menyebabkan permintaan terhadap produk Perseroan berkurang.

TARGET 2017

Untuk periode tahun 2017, Perseroan telah menetapkan target pertumbuhan usaha dalam *Business Plan* 2017. Perseroan telah menetapkan target pendapatan, laba bersih, dan laba bersih per saham dasar dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini, rencana pengembangan usaha periode selanjutnya, dan kondisi ekonomi makro.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan menghadapi persaingan usaha dengan perusahaan sejenis di wilayah pulau Jawa, khususnya wilayah Jakarta dan sekitarnya. Oleh karena itu, Perseroan fokus untuk senantiasa mengutamakan kualitas produk dan layanan yang dihasilkan sehingga dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan. Perseroan meyakini bahwa langkah tersebut akan mampu menjaga dan meningkatkan pangsa pasar Perseroan di masa yang akan datang.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2016, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

The growth in business field came from the financial services and insurance by 8.90%, followed by growth of information and communication sector which was 8.87%. Meanwhile, growth in wholesale and retail trade sectors, as well as the repair of cars and motorcycles stood at 3.93%. This economic growth will continue in 2017.

According to the conditions of economic growth in Indonesia, especially the growth of wholesale and retail trade sectors, the Company remains optimistic to achieve positive growth in 2017. In addition, the entry into force of ASEAN Economic Community has opened the Company's opportunity to increase Company's positive growth. Therefore, the Company has prepared its business strategies, including strengthening the Company's capital.

2016 TARGET ACHIEVEMENT

In 2016, Company's performance had not fully reached the target. Sales achievement was lower than the previous year, this caused decrease in Company's profits. This was influenced by economic conditions in the country that led to reduced demand for the Company's products.

2017 TARGETS

For 2017, the Company has set a target of business growth in 2017 Business Plan. The Company has set a target income, net income, and earnings per basic share by taking into account Company's current condition, business development plan for the subsequent period, and macro-economic conditions.

MARKETING ASPECTS

The Company deals with competition with similar companies in Java area, especially Jakarta and its surrounding areas. Therefore, the Company focuses to always put the quality of products and services produced, thereby increasing employees' satisfaction and loyalty. The Company believes that these moves will be able to maintain and enhance Company's market share in the future.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

The Company does not have any information and material facts occurred after accountant's reporting date.

AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATION

In 2016, there were no amendments to laws and regulations that had significant impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2016, Perseroan menerapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang diterapkan dalam laporan keuangan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi yang diterapkan meliputi:

- a. ISAK30 "Pungutan";
- b. Amandemen PSAK4 "Laporan Keuangan Tersendiri";
- c. Amandemen PSAK15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- d. Amandemen PSAK16 "Aset Tetap";
- e. Amandemen PSAK19 "Aset Tak Berwujud";
- f. Amandemen PSAK24 "Imbalan Kerja";
- g. Amandemen PSAK65 "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- h. Amandemen PSAK66 "Pengaturan Bersama";
- i. Amandemen PSAK67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun sebelumnya, tetapi dapat mempengaruhi akuntansi untuk transaksi di masa berjalan.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

In 2016, the Company implemented the new standards, interpretations, and revisions adopted in the financial statements effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2016. The implementation of these new standards, interpretations, and revisions includes:

- a. ISAK30 "Collection";
- b. PSAK4 Amendment on "Separate Financial Statements";
- c. PSAK15 Amendment on "Investments in Associates and Joint Ventures";
- d. PSAK16 Amendment on "Fixed Assets";
- e. PSAK19 Amendment on "Intangible Assets";
- f. PSAK24 Amendment on "Employee Benefits";
- g. PSAK65 Amendment on "Consolidated Financial Statements";
- h. PSAK66 Amendment on "Joint Arrangements";
- i. PSAK67 Amendment on "Disclosure of Interests in Other Entities".

This implementation does not have any significant effects on the amounts reported in the previous financial statements, but may affect the accounting for future transactions in current period.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan berkomitmen penuh untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh aspek pengelolaan Perseroan. Perseroan menerapkan asas-asas GCG di seluruh aspek pengelolaan usaha. Asas-asas GCG tersebut yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Transparansi

Dalam menjaga obyektivitas saat menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Akuntabilitas

Perseroan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Oleh karena itu, Perseroan dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lain.

Responsibilitas

Perseroan melaksanakan kegiatan bisnis secara bertanggung jawab dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

Independensi

Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing Organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Melalui penerapan GCG tersebut, Perseroan akan mampu meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, memperkuat reputasi Perseroan, serta meningkatkan nilai Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan pemenuhan kewajiban terhadap pemangku kepentingan.

The Company is fully committed to implement Good Corporate Governance in managing all aspects of the Company. The Company implements the principles of Good Corporate Governance in all aspects of business management. The Corporate Governance principles are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Transparency

To maintain the objectivity in running the business, the Company provides relevant data and information in a way that is easily accessible and understood by its Stakeholders. The Company takes on initiative to express not only issues required by laws and regulations, but also issues that are important for Shareholders, creditors and other Stakeholders for making decisions.

Accountability

The Company must be accountable for its performance in a manner that is transparent and fair. Therefore, the Company shall be managed properly, measurably and in accordance with Company's interests with due regard to the interests of its Shareholders and other Stakeholders.

Responsibility

The Company carries out its business activities responsibly and in accordance with laws and regulations, and carries out its responsibilities towards the society and environment, so that it shall maintain the business continuity for the long term.

Independency

The Company is managed independently, so that each Company organ shall not dominate others and cannot be intervened by other parties in executing its duties and responsibilities.

Fairness and Equality

In conducting its activities, the Company always considers the interests of its Shareholders and other Stakeholders, based on the principles of fairness and equality.

Through implementation of GCG, the Company shall be able to improve its performance and corporate value, strengthen Company's reputation and increase Shareholders' value with due regard to the fulfillment of obligations towards Stakeholders.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANIES

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 mengenai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan terbuka, Perseroan wajib melaksanakan pedoman tata kelola perusahaan terbuka tersebut secara konsisten dan bertanggung jawab. Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan terbuka adalah:

1. Peningkatan nilai penyelenggaraan RUPS;
2. Peningkatan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor;
3. Penguatan keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris;
4. Peningkatan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
5. Penguatan keanggotaan dan komposisi Direksi;
6. Peningkatan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
7. Peningkatan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan; dan
8. Peningkatan pelaksanaan keterbukaan informasi.

Penerapan 8 prinsip pedoman tata kelola perusahaan terbuka telah dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan rekomendasi-rekomendasi yang dihasilkan dari pedoman tata kelola perusahaan terbuka tersebut.

In accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the principles of Corporate Governance for Public Companies, the Company shall implement guidelines of the corporate governance for public companies in a consistent and responsible manner. Principles of Good Corporate Governance are:

1. The Increased Value of GMS Implementation;
2. The increased quality of Public Company Communication with its Shareholders or Investors;
3. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners;
4. Improving the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;
5. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors;
6. Improving the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of Directors;
7. Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation; and
8. Improving Implementation of Information Disclosure.

Implementation of the above eight guideline principles of Corporate Governance for Public Companies has been fully executed in accordance with recommendations from the guidelines of corporate governance for public companies.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. Wewenang RUPS yaitu mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan, menetapkan alokasi penggunaan laba, menunjuk akuntan publik, serta menetapkan jumlah dan jenis kompensasi dan fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS TAHUN 2016

Pada tahun 2016, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 27 Juni 2016.

Adapun keputusan atas penyelenggaraan RUPS Tahunan sebagai berikut.

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sekaligus

General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that has the authority which is not granted to the Directors or the Board of Commissioners, within those boundaries stated in the Laws and/or Articles of Association. The authorities of GMS are: to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors, to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors, to ratify the amendments, to approve the Annual Report, to establish the allocations of profit, to appoint a public accountant, as well as to set the amount and types of compensation and facilities for the Board of Commissioners and Directors.

GMS 2016

In 2016, the Company organized 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 1 (one) Extraordinary GMS on June 27, 2016.

Resolutions of the Annual GMS implementation are as follows:

1. Approving and accepting Company's Annual Report including Supervisory Report of the Board of Commissioners and the ratification of Company's Financial Report for the fiscal year ended December 31, 2015, while providing a repayment and release of full

memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yaitu sebesar Rp417.110.307,-, akan digunakan sebagai laba ditahan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan.
3. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2016, apabila dianggap perlu, sekaligus memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik tersebut beserta persyaratan-persyaratan lainnya.
4. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium, gaji, serta fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2016.

Sedangkan, keputusan atas penyelenggaraan RUPS Luar Biasa sebagai berikut.

1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit de charge*) atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama masa jabatan yang bersangkutan. Perseroan menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengesampingkan hak dan wewenang Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

responsibility (*acquit et de charge*) to members of the Directors and the Board of Commissioners for managing and supervising the Company implemented during the fiscal year ended on December 31, 2015, provided that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statement for the fiscal year ended on December 31, 2015 and not of criminal acts or violations against applicable laws and regulations.

2. Setting the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2015, of Rp147.110.307,-, to be used as retained earnings to support Company's operational activities.
3. Granting the authority to Company Directors to appoint Public Accounting Firm(s) to audit Company's financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2016 and other periods within fiscal year 2016, if deemed necessary, as well as granting the authority to Company Directors to determine the honorarium of the said Public Accountants along with other requirements.
4. Granting to the Board of Commissioners the authority to determine the honorarium, salary, as well as facilities and other benefits for members of the Board of Commissioners and Directors for fiscal year 2016.

Meanwhile, resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders implementation are as follows.

1. Dismissing all members of Directors and the Board of Commissioners upon closing of the meeting and rewarding a release and repayment in full (*acquit de charge*) on supervision conducted during their term in the office. The company expressed its highest gratitude and appreciation to all members of the Directors and Board of Commissioners.
2. Approving the appointment of members of the Directors and Board of Commissioners with a term of office since the closing of the said meeting until the fifth General Meeting of Shareholders after the date of appointment, without neglecting the rights and authorities of Shareholders to dismiss the said members at any time.

Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut.

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: Harianto
Komisaris Independen	: Thomas Hindarto

DIREKSI

Direktur Utama (Independen)	: Gunawan Taslim
Direktur	: Prianto Paseru

Sehubungan dengan perubahan tersebut, maka memberikan kuasa kepada anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk Akta Notaris sehingga menghadap dihadapan Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan untuk memohon persetujuan dari pihak yang berwenang atas perubahan tersebut, serta menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

- Memberi persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan, baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan selanjutnya, yaitu tahun 2017, dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan, ataupun perpanjangan maupun *refinancing*.

RUPS TAHUN 2015

Sepanjang tahun 2015, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Juni 2015 di The Ritz Carlton Hotel, Pacific Place, Jakarta. Adapun hasil keputusan RUPS pada tahun 2015 telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melaporkan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya melalui mekanisme RUPS.

Thus, the composition of the Directors and the Board of Commissioners is as follows.

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	: Harianto
Independent Commissioner	: Thomas Hindarto

DIRECTORS

President Director (Independent)	: Gunawan Taslim
Director	: Prianto Paseru

With regards to these changes, the GMS authorized the Directors and/or Board of Commissioners, either collegially or individually, to take whatever action deemed necessary, including to write the meeting resolutions into Notarial Deed, and thereby to meet before the Notary to sign the Deed and/or any required letters to get approval from authorities in charge of such changes, as well as to carry out all actions necessary and useful to achieve such ends, with no exceptions.

- Giving approval to the Directors to transfer, release the rights or set debt guarantee over the Company's assets, in part or in whole, in a single or several transactions that stand alone or are related to one another, for the period until the next General Meeting of Shareholders, i.e. 2017, within the framework of financial facility received by the Company and/or Company's Subsidiaries, or extension or refinancing.

GMS 2015

Throughout 2015, the Company has conducted one Annual GMS and one Extraordinary GMS on June 3, 2015 at The Ritz Carlton Hotel, Pacific Place, Jakarta. Resolutions of GMS 2015 have been fully implemented by the Company.

The Board of Commissioners is a Company organ that oversees and advises the Directors as set forth in the Guidelines of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners reports the execution of its duties, responsibilities, and authorities through GMS mechanism.

KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut.

Komisaris Utama : Harianto
Komisaris Independen : Thomas Hindarto

Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan. Dewan Komisaris juga tidak merangkap jabatan pada perusahaan/instansi lain yang tidak sesuai dengan peraturan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dalam bentuk pemberian pendapat, saran, dan juga tindakan, tanpa melakukan intervensi terhadap kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, termasuk mengadakan rapat, baik internal maupun gabungan dengan Direksi. Dewan Komisaris mengadakan rapat internal 1 kali dalam 2 bulan atau sewaktu-waktu bila dinyatakan perlu. Jumlah pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 7 kali dan jumlah pelaksanaan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 4 kali. Adapun tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat tersebut adalah 100%.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah Organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh untuk mengurus Perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan sebagaimana diatur dalam Pedoman Direksi. Direksi adalah pihak yang mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI

Komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut.

Direktur Utama (Independen) : Gunawan Taslim
Direktur : Prianto Paseru

Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Setiap anggota Direksi Perseroan tidak melakukan rangkap jabatan di perusahaan/instansi lain yang dapat menyebabkan benturan kepentingan ataupun yang tidak sesuai dengan peraturan.

COMPOSITION AND INDEPENDENCY

Composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Harianto
Independent Commissioner : Thomas Hindarto

The Board of Commissioners has no financial, management, ownership and family relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders, or any relationships with the Company. The Board of Commissioners also does not hold any positions in other companies/institutions that do not comply with the legislations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to supervise and provide advice to the Directors. The supervision carried out by the Board of Commissioners in the form of opinion, advice, and action, without intervention to Company's operational activities which is the responsibility of the Directors.

In 2016, the Board of Commissioners has executed its duties and responsibilities, including conducting meetings, both internal meetings and joint meetings with the Directors. The Board of Commissioners held internal meetings once in every two months or whenever deemed necessary. The Board of Commissioners conducted 7 (seven) internal meeting and 4 (four) joint meetings with the Directors. Meeting attendance of the Board of Commissioners is 100%.

Directors are Company organ who is in charge and fully responsible in managing the Company, in accordance with the interests and objectives of the Company as set forth in the Director Guideline. Directors are those who represent the Company both in and out of court.

COMPOSITION AND INDEPENDENCY

Composition of the Company Directors is as follows:

President Director (Independent) : Gunawan Taslim
Director : Prianto Paseru

The Directors have no financial, management, share ownership and/or family relationship to the second degree with members of the Board of Commissioners, other Directors and/or controlling Shareholders that may affect their ability to act independently. Each member of the Board of Directors hold no concurrent positions in other companies/institutions that may cause conflict of interest or not in accordance with regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain:

- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
- Menyiapkan strategi bisnis dan rencana operasional tahunan;
- Mengawasi pelaksanaan usaha Perseroan; dan
- Menentukan kebijakan yang berkaitan dengan kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Mengangkat, memberikan penghargaan, memberikan sanksi, dan memberhentikan karyawan sesuai dengan peraturan Perseroan;
- Menyiapkan laporan keuangan Perseroan;
- Mengidentifikasi dan mengelola risiko utama yang mempengaruhi Perseroan;
- Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan.

Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Title	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Gunawan Taslim	Direktur Utama (Independen) President Director (Independent)	Aspek Keuangan dan koordinasi seluruh tugas dan tanggung jawab Direksi Aspects of financial and coordination of all duties and responsibilities of the Directors.
Prianto Paseru	Direktur Director	Aspek Operasional dan Pemasaran Operational and Marketing Aspects

Pada tahun 2016, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain menyusun dan melaksanakan rencana dan anggaran kerja tahunan, melaksanakan pengelolaan Perseroan secara bertanggung jawab, menunjuk biro administrasi efek dan kantor akuntan publik di Perseroan berdasarkan pelimpahan wewenang dari RUPS, serta menyampaikan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham dengan melaksanakan RUPS. Direksi juga melaksanakan rapat paling kurang sebanyak 1 kali dalam 1 bulan dan menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Jumlah pelaksanaan rapat internal Direksi sebanyak 6 kali dan jumlah pelaksanaan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 4 kali. Adapun tingkat kehadiran Direksi dalam rapat tersebut adalah 100%.

PENILAIAN KINERJA ORGAN PERSEROAN PERFORMANCE APPRAISAL FOR THE COMPANY'S ORGAN

Perseroan melaksanakan penilaian kinerja untuk meminimalkan kesenjangan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ Perseroan dan organ pendukung dibawahnya sehingga dapat meningkatkan pencapaian kinerja pada masa selanjutnya. Penilaian kinerja dilaksanakan secara mandiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris telah memiliki mekanisme

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Each Director is obligated to execute his/her duties and responsibilities, with good faith, full of responsibility, and prudence. Duties and responsibilities of the Directors are, among others:

- Represent the Company in and out of court;
- Set up a business strategy and annual operating plan;
- Oversee the execution of Company's business; and
- Determine policies related to employment in accordance with stipulated regulations;
- Appoint, reward, impose sanctions, and terminate employees in accordance with Company regulations;
- Prepare Company financial statements ;
- Identify and manage the principal risks affecting the Company;
- Apply the principles of Corporate Governance.

Every member of the Directors executes his/her duties and takes decisions based on the following division of tasks:

In 2016, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities, among others, preparing and implementing annual plan and budget, executing Company management responsibly, appointing securities administration Bureau and Public Accounting Firms in the Company based on delegation of authority from GMS, and presenting its responsibility to Shareholders by implementing GMS. The Directors also held meetings at least once a month and attended joint meetings with the Board of Commissioners. The total number of implementation of Director internal meetings was six times and joint meetings with the Board Commissioners were four times. The meeting attendance of the Directors was 100%.

The Company conducted performance appraisal to minimize the implementation gap between Company's organ duties and responsibilities with that of the supporting organ below, which will improve company's performance in the future. Performance appraisal is conducted independently by the Board of Commissioners and the Directors. The board of commissioners has a performance appraisal mechanism

penilaian kinerja bagi organ Dewan Komisaris dan Komite di bawahnya, serta penilaian kinerja bagi Direksi. Demikian juga Direksi telah memiliki mekanisme penilaian kinerja bagi organ pendukung di bawahnya. Penilaian kinerja dilakukan melalui pembahasan dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat bersama organ pendukung masing-masing dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja masing-masing. Selain penilaian kinerja secara mandiri, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga dinilai oleh Pemegang Saham melalui RUPS.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris dan Direksi beserta organ pendukung masing-masing telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik guna mendukung pertumbuhan usaha Perseroan.

for the Board of Commissioners organ and the Committee below the Board, also a performance appraisal for the Directors. Likewise, the Directors also have a performance appraisal mechanism for the supporting organs below. Performance appraisal is conducted through discussions in Board of Commissioners and Directors meetings, also joint meeting with each supporting organ by considering each performance achievement. In addition to the independent performance appraisal, the performance of the Board of Commissioners and Directors is also appraised by the Shareholders through the AGMS.

In 2016, the Board of Commissioners and Directors along with each supporting organ have conducted their duties and responsibilities in good manner in order to support the Company's business improvement.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada keputusan Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan pencapaian kinerja dan kondisi keuangan Perseroan. Adapun besarnya remunerasi pada tahun 2016 telah dicatat dalam Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

In implementing their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Directors received a number of remunerations and other facilities. The policy in awarding the remuneration and other facilities to the Board of Commissioners and Directors is based on Shareholder's decision determined in the GMS, by taking into account the performance achievement and Company's financial condition. The amount of remuneration in 2016 has been recorded in the Financial Statement which is an inseparable part of this year's Financial report.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan sesuai dengan Piagam Komite Audit. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that supports the Board of Commissioners in implementing supervision duties and responsibilities in accordance with Audit Committee Charter. Members of Audit Committee are appointed and terminated by the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI

Keanggotaan Komite Audit terdiri dari 3 orang dan diketuai oleh Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dan dengan mempertimbangkan elektabilitas dalam pengambilan keputusan. Masa jabatan Komite Audit tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Adapun komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Perseroan No. 092/NIC/X/2016 sebagai berikut.

Ketua /Komisaris Independen	: Thomas Hindarto
Anggota	: Ida Kusumawati
Anggota	: Rini Anggraini

COMPOSITION AND INDEPENDENCY

Audit Committee Membership consists of 3 people and is led by an Independent Commissioner. The specified Composition has been adjusted with the Company's complexity and with consideration of electability in making decision. The length of service of the Audit Committee shall not exceed the length of service of the Board of Commissioners. The composition of the Audit Committee is in accordance with the Company's Letter No 092/NIC/X/2016 is as follows.

Chairman /Independent Commissioner	: Thomas Hindarto
Member	: Ida Kusumawati
Member	: Rini Anggraini

Dalam menjaga obyektifitas dan independensi, seluruh Komite Audit berasal dari pihak yang independen, yaitu pihak yang tidak memiliki hubungan/keterkaitan dengan manajemen, kaitan kepemilikan saham, dan/atau kaitan dengan kegiatan usaha Perseroan yang dapat menimbulkan dampak negatif atau benturan kepentingan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

- Melakukan penelaahan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko;
- Melakukan penelaahan terhadap pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Pada tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut. Komite Audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait efektifitas sistem pengendalian internal dan penerapan GCG, penelaahan laporan keuangan dan laporan audit internal, serta pemantauan penerapan sistem manajemen risiko. Komite Audit juga telah mengadakan rapat paling kurang sekali dalam 3 bulan. Jumlah pelaksanaan rapat Komite Audit sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berperan dalam memastikan penerapan aspek komunikasi dan keterbukaan kepada pemangku kepentingan Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai perantara Perseroan dengan OJK dan regulator lainnya, serta dengan masyarakat umum terkait pengungkapan informasi yang relevan mengenai kinerja dan kegiatan operasional Perseroan. Tugas dan tanggung Sekretaris Perusahaan antara lain:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, dan memastikan pelaksanaannya di Perseroan.
- Menyediakan informasi yang dibutuhkan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan untuk mendukung

In maintaining objectivity and independence, all members of the Audit Committee are of independent party, i.e. party which does not have any relationships/links with the management, share ownership relation, and/or relation with Company's business activities which may have adverse impacts or conflict of interest.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- Conduct review on Company compliance towards laws and regulation in the stock market sector and other laws and regulation related to Company's business;
- Conduct a review on financial information to be published by the Company, such as financial reports, forecasts and other financial information;
- Conduct review on audit implementation by Internal Auditor;
- Conduct review on risk management implementation;
- Conduct review on any complaints related to Company;
- Maintain the confidentiality of Company's documents, data, and information.

In 2016, the Audit Committee has conducted the above mentioned duties and responsibilities. The Audit Committee has given recommendations to the Board of Commissioners related to the effectiveness of internal control system and GCG implementation, financial report review and internal audit report, also monitoring of risk management system implementation. The Audit Committee has also conducted meeting at least once in every 3 months. There were 4 Audit Committee meetings with 100% attendance

Corporate Secretary is the Board of Directors' supporting organ which takes part in ensuring the implementation of communication and transparency aspect to Company's Stakeholders. Corporate Secretary acts as an intermediary between the Company, the Financial Service Authority, and other regulators, including the public community related to relevant information disclosure on Company's operational performance and activity. Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

- Follow up the stock exchange progress, especially applicable regulations within the stock exchange sector, and ensure implementation of these regulations in the company.
- Provide any information required by the Shareholders, Board of Commissioners, and Directors, related to Company's condition to support Company's performance

- pencapaian kinerja Perseroan sesuai visi, misi, dan strategi Perseroan;
- c. Memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan;
 - d. Sebagai penghubung atau *liaison officer* antara Perseroan dengan regulator, otoritas bursa dan masyarakat secara umum;
 - e. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, dan risalah rapat Direksi, Dewan Komisaris dan RUPS;
 - f. Membangun *corporate image* Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, hubungan media dan hubungan investor.

Pada tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sesuai tugas dan tanggung jawabnya tersebut. Adapun jabatan Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh Direktur Utama.

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Audit Internal merupakan organ Direksi yang melakukan fungsi pengawasan dan pengendalian internal Perseroan. Audit Internal diangkat dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Berdasarkan Surat Perseroan No. 093/NIC/X/2016, Audit Internal dipimpin oleh Theresia Christina Tarigan yang telah memiliki kompetensi dan kualifikasi yang diperlukan guna melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- e. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- f. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pada tahun 2016, Audit Internal telah melakukan program kerja sesuai tugas dan tanggung jawabnya tersebut. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit.

- achievement, corresponding to the vision, mission and Company's strategy.
- c. Ensure the implementation of Corporate Governance principles.
 - d. Act as a liaison officer between the Company and regulators, stock exchange authorities and general public;
 - e. Administer and store Company's documents, such as Register of Shareholders, Special List, and the Board of Directors, Board of Commissioners and the GMS minutes of meetings;
 - f. Build Company's corporate image through public relations, media relations and investor relations.

In 2016, the Corporate Secretary has conducted the above mentioned duties and responsibilities. The position of Corporate Secretary is occupied by the President Director.

Internal Audit is the Directors organ which conducts Company's supervision and internal control function. Internal Audit is appointed and directly responsible to the President Director. Based on Company Letter No. 093/NIC/X/2016, Internal Audit is chaired by Theresia Chirstina Tarigan who has the required competence and qualification to perform her duties and responsibilities.

Internal Audit has the following duties and responsibilities:

- a. Develop and implement annual Internal Audit plan;
- b. Examine and evaluate internal control implementation and risk management system;
- c. To perform inspection and assessment on efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- d. Monitor, analyze and report the implementation of the suggested corrective follow up;
- e. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activity implementation; and
- f. Conduct special audit if required.

In 2016, the Internal Audit has conducted the work program according to the specified duties and responsibilities. In implementing its duties and responsibilities, the Internal Audit cooperates with the Audit Committee.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal merupakan suatu perencanaan yang terintegrasi digunakan dengan tujuan untuk membantu Perseroan menjaga aset yang dimiliki, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Sistem pengendalian internal merupakan tanggung jawab Direksi dan diaudit secara berkala oleh Audit Internal. Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi pengendalian terhadap komponen lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, kegiatan pemantauan, aspek akuntansi dan keuangan, legal, risiko, sumber daya manusia serta operasional. Penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan dievaluasi secara berkala agar mampu mengikuti perkembangan usaha Perseroan.

Internal Control System is an integrated plan used for the purpose of supporting the Company in protecting its asset, guaranteeing the availability of an accurate financial report, improving Company's compliance towards applicable regulation, reducing the risk of suffering loss, deviation and violation of prudent aspect, improving the effectivity of organization, and cost efficiency.

Internal Control System is under the responsibility of the Board of Directors and is audited periodically by the Internal Audit. Implementation of Internal Controlling System in the Company includes controlling environment component, risk assessment, management control, communication and information, monitoring, accounting and finance aspects, legal, risk, human and operational resources. Implementation and internal control systems in the Company is evaluated periodically in order to keep up with the development of Company's business.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan memiliki risiko yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian kinerja. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko secara konsisten menjadi penting guna mengantisipasi risiko yang mungkin timbul yang dapat memberikan efek negatif bagi kinerja Perseroan. Penerapan sistem manajemen risiko tersebut dievaluasi secara berkala untuk meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko.

Adapun risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan mitigasi risikonya diuraikan sebagai berikut.

a. Risiko Persaingan Usaha

Guna mengantisipasi risiko persaingan usaha, Perseroan dan Entitas Anak selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas barang, termasuk proses pengiriman yang aman dan cepat.

b. Risiko Pasokan Barang

Guna mengantisipasi risiko pasokan barang, maka Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk melakukan penyetoran barang, serta menjalin hubungan baik dengan para pemasok.

c. Risiko Penjualan

Guna mengantisipasi risiko penjualan, Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk melakukan optimalisasi pemasaran, menjalin hubungan baik dengan pelanggan, serta mencari pelanggan baru.

d. Risiko Keuangan

Dalam mengantisipasi risiko keuangan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan penjaminan modal kerja kepada lembaga keuangan dan penambahan modal.

Implementation of Company's business has the risks which may influence the achievement of performance. Therefore, the risk management implementation is consistently critical to anticipate the risk which may occur and have the adverse effects on Company's performance. The specified risk management system implementation, is periodically evaluated to improve the effectiveness of risk management implementation.

Other risks encountered by the Company and its risk mitigation are described as follows:

a. Business Competition Risk

In order to anticipate business competition risk, the Company and its Subsidiaries always make the efforts to maintain and improve product quality, including safe and fast delivery process.

b. Goods Supply Risk

In order to anticipate goods supply risk, the Company and its Subsidiaries therefore make the efforts to conduct goods inventory, and establish good relationship with the suppliers.

c. Sales Risk

In order to anticipate sales risk, the Company and its Subsidiaries make the efforts to conduct marketing optimization, establish good relationships with customers, also search for new clients.

d. Financial Risk

In order to anticipate financial risk, the Company and its Subsidiaries conduct working capital security to financial institution and additional capital.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

SIGNIFICANT CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Sepanjang tahun 2016, Perseroan dan Entitas Anak, serta Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi kasus pelanggaran hukum dan tidak mendapatkan sanksi administratif.

Throughout 2016, the Company and its Subsidiaries, including the Board of Commissioners and the Directors did not face any lawsuits or receive administration sanction.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

Perseroan belum menyusun Kode Etik dan Budaya Perusahaan. Namun, Perseroan telah menekankan kepada setiap karyawan mengenai pentingnya melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan *job desk* dan memperhatikan etika bisnis yang sesuai. Hal tersebut ditujukan agar seluruh karyawan mampu bekerja secara profesional, mampu saling menghormati dan menciptakan suasana kerja yang nyaman, serta bertanggung jawab dan menjalin kerjasama tim yang lebih solid.

The Company has yet to draft a code of ethics and corporate culture. However, the Company has emphasized to all employees on the importance in implementing duties and responsibilities in accordance with job description, and taking into accounts corresponding business ethics. The aim of the above mentioned is that all employees shall be able to work professionally, respect each other and to create a comfortable working environment, also be responsible and to establish a more solid team.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang terintegrasi. Sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan melekat pada unit-unit yang mengelola kegiatan operasional terkait. Penyampaian terkait pelanggaran tersebut dapat disampaikan melalui telepon, *email* dan surat kepada unit-unit terkait ataupun dapat ditujukan langsung kepada Sekretaris Perusahaan. Adapun sepanjang tahun 2016, Perseroan tidak menerima pelaporan terkait pelanggaran.

The Company has not established an integrated violation report system (Whistleblowing system). Violation report system in the Company adheres to the units managing related operational activity. Reports related to the specified violation may be submitted through telephone, email and letters to the related units or submitted directly to Corporate Secretary. Throughout 2016, the Company received no reports related to violation.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan dan Entitas Anak melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*). Komitmen untuk melaksanakan CSR merupakan bentuk kepedulian dan tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan. Terkait hal tersebut, Perseroan melaksanakan CSR di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, sosial dan masyarakat, serta pelanggan.

In conducting its business activities, the Company and its Subsidiaries implement Corporate Social Responsibility/CSR. The commitment to implement CSR is a concern and responsibility towards all stakeholders. On this point, the Company implements CSR in the field of environment, employment, social and community, as well as customers.

CSR TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP CSR RELATED TO ENVIRONMENT

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kegiatan yang bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Beberapa upaya yang dilakukan Perseroan pada tahun 2016 dan akan dipertahankan hingga tahun-tahun berikutnya di antaranya adalah penghematan penggunaan listrik dan air di lingkungan kantor, serta pelaksanaan program *paperless* melalui penggunaan kembali kertas layak pakai untuk fotokopi dan pemanfaatan teknologi, seperti pemindaian (*scanning*) dan *email* dalam kegiatan surat menyurat.

The Company is committed to increase activities aimed at minimizing the negative impacts on the environment. Some of the efforts made by the Company in 2016 and will be maintained until several years later are, among others, electricity and water usage saving in the office environment, as well as the implementation of paperless program through the reuse of paper suitable for copying and use of technologies, such as scanning and email correspondences.

CSR TERKAIT KETENAGAKERJAAN CSR RELATED TO EMPLOYMENT

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting yang menjamin pertumbuhan dan kelangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap SDM dalam rangka mempertahankan SDM yang berkualitas sekaligus meningkatkan loyalitas karyawan. Pemenuhan tanggung jawab terhadap SDM diharapkan dapat terus berlangsung secara konsisten dan berkelanjutan.

Human resources (HR) is one of the important factors in ensuring business growth and continuity. Therefore, the Company has responsibility towards human resources in order to maintain the quality of human resources and increase employee loyalty. The fulfillment of responsibility for human resources is expected to continue consistently and continuously.

REKRUTMEN

Perseroan melaksanakan perekrutan karyawan secara adil. Sistem perekrutan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dengan memerhatikan kualitas dan kompetensi calon karyawan yang bersangkutan. Perseroan berupaya untuk selalu memastikan prinsip keterbukaan serta kesetaraan perlakuan terhadap seluruh calon karyawan. Keputusan terkait pemilihan karyawan tidak berdasarkan pada jenis kelamin, ras, atau agama.

RECRUITMENT

The Company implements fair hiring practices. Recruitment system is done in accordance with the needs by considering the quality and competence of prospective employees concerned. The Company strives to always ensure the principles of openness and equal treatment of all candidates. The decision concerning the selection of employees is not based on gender, race, or religion.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan berupaya meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan dengan mengikutsertakan karyawan dalam serangkaian pelatihan dan pendidikan. Keikutsertaan karyawan dalam program pengembangan kompetensi ditentukan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan karyawan terkait dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

REMUNERASI DAN FASILITAS KARYAWAN

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan remunerasi yang layak dan memenuhi ketentuan perundang-undangan terkait tenaga kerja. Remunerasi tersebut diberikan dalam bentuk gaji pokok, bonus, tunjangan kesehatan, tunjangan kecelakaan kerja, dan tunjangan lainnya. Perseroan juga menyediakan fasilitas bagi karyawan untuk berkumpul dan meningkatkan solidaritas melalui kegiatan *gathering*, baik di dalam maupun di luar Perseroan. Selain itu, Perseroan memastikan tersedianya sarana dan prasarana keselamatan kerja yang mendukung tercapainya *zero accident* di lingkungan kerja Perseroan.

COMPETENCE DEVELOPMENT

The Company seeks to improve the quality and competence of employees by engaging employees in a series of training and education. Employees who participate in competence development program are determined according to the needs of the Company and such employees in carrying out their duties and responsibilities.

EMPLOYEES' REMUNERATION AND FACILITIES

In order to improve employees' welfare, the Company provides adequate remuneration complying with the relevant legislation on labor. This remuneration is given in the form of base salary, bonus, health benefits, employment injury benefits, and other benefits. The company also provides facilities for employees to gather and promote solidarity through gathering activities, both within and outside the Company. In addition, the Company ensures the availability of work safety infrastructure which supports zero accident in Company's working environment.

CSR TERKAIT SOSIAL KEMASYARAKATAN

CSR RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY

Sejak awal berdiri, Perseroan selalu berkomitmen untuk mewujudkan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Perseroan terus mengadakan kegiatan sosial, baik yang melibatkan karyawan dan keluarganya, serta masyarakat di lingkungan sekitar tempat usaha. Beberapa kegiatan sosial yang telah dilakukan diantaranya bantuan perbaikan sarana ibadah dan peralatan penunjang, pelaksanaan program donor darah, pemberian bantuan alat kebersihan, serta penghijauan lingkungan sekitar.

Since its establishment, the Company has always been committed to social responsibility towards the community. The Company continues to hold social activities which involve employees and their families, as well as the communities in the neighborhood where business takes place. Some social activities conducted are, among others, help repair places for worship and its supporting equipment, conduct blood donor program, provide hygiene kits, and apply reforestation to the environment.

CSR TERKAIT PELANGGAN

CSR RELATED TO CUSTOMER

Perseroan menyadari pentingnya untuk selalu memerhatikan kebutuhan pelanggan Perseroan. Perseroan telah membentuk tim yang bertugas menerima dan menindaklanjuti keluhan pelanggan terkait produk yang diperdagangkan dan jasa yang diberikan. Penyampaian keluhan yang disampaikan baik melalui *email*, surat, atau telepon dan kemudian berhasil diselesaikan dengan baik diharapkan mampu meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan.

The Company realizes the importance to always pay attention to the needs of the customers. The Company has formed a team in charge of receiving and following up on customer complaints related to products traded and services rendered. These complaints are made by email, mail, or telephone and expected to be settled well to increase customers' loyalty and satisfaction.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank